

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 2 Wonosari
Jalan Veteran No.8 Wonosari Gunungkidul

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1
Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017



Disusun Oleh :
Inggit Dwi Karunia
NIM. 13205241038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 2 Wonosari dan menerangkan bahwa :

Nama : Inggit Dwi Karunia
NIM : 13205241038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 2 Wonosari dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Wonosari, September 2016

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,


Venny Indria Ekowati, M. Litt


NIP. 19791217 200312 2 003


Wasirah, S.Pd.

NIP. 19620515 1986032 012

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

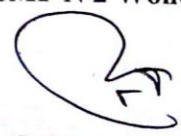

SMP N 2 Wonosari


Drs. Suparto

NIP. 19600309 198610 1 002

Koordinator PPL

SMP N 2 Wonosari


Supramto, S.Pd

NIP. 19620803 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menempuh kegiatan PPL di SMP N 2 Wonosari. PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rector Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua LPPM beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Saryono, M.Or., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Drs. Suparto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
5. Bapak Supramto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
6. Ibu Wasirah, S.Pd selaku guru pembimbing yang banyak memberikan bimbingan selama kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang senantiasa membantu kami.
8. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2016, selalu memberikan semangat.
9. Siswa-siswi SMP N 2 Wonosari Gunungkidul, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, hingga terselainya laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat pada diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya,

Yogyakarta, September 2016

penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi

BAB I PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi	
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	4
3. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	
1. Rumusan Program	6
2. Rencana Kegiatan PPL	7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISA HASIL

1. Persiapan PPL	8
2. Pelaksanaan PPL.....	11
3. Analisis Pelaksanaan PPL dan Reflek	18
1. Analisis Hasil	19
2. Refleksi Pelaksanaan PPL	20

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan	17
2. Saran	18

DAFTAR PUSTAKA.....	21
---------------------	----

LAMPIRAN	22
----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil SMP Negeri 2 Wonosari.....

2. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas.....

3. Matriks Program PPL.....

4. Catatan Mingguan.....

5. Silabus.....

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....

7. Contoh Ulangan

8. Analisis Hasil Ulangan.....

9. Daftar Nilai Ulangan.....

10. Kartu Bimbingan PPL.....

11. Dokumentasi.....

ABSTRAK

Oleh :

Inggit Dwi Karunia

NIM 13205241038

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang mengutamakan kemajuan dalam sektor pendidikan. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demi terwujudnya generasi pendidik yang profesional, UNY memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kependidikan. Salah satunya dengan dilaksanakan serangkaian mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses kegiatan belajar mengajar.

PPL UNY semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Wonosari, telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Agustus sampai 15 September 2016. Pelepasan mahasiswa PPL bersamaan dengan pelepasan KKN yaitu pada tanggal 15 September, dan dilakukan penarikan PPL pada tanggal 19 September. Jumlah anggota kelompok di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa yang diantaranya berasal dari program studi PJKR, Pendidikan IPS, Pendidikan IPA, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Jawa. Kegiatan yang berkaitan dengan PPL terbagi menjadi kegiatan pra PPL, kegiatan pada saat berlangsungnya PPL, dan kegiatan setelah PPL.

Kegiatan pra PPL, meliputi pengajaran mikro, pembekalan, serta observasi sekolah maupun observasi kelas. Sedangkan pada saat kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa melaksanakan program individu yaitu mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, perangkat evaluasi, dan menyusun administrasi guru. Pada kegiatan praktik mengajar, diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 4 kali pertemuan. Namun, praktikan dapat melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 14 kali. Kelas yang digunakan praktikan untuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 5 kelas, diantaranya kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII E, dan VIII F. Secara umum semua program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa hambatan, namun praktikan berusaha untuk menekan semua hambatan tersebut dengan mencari solusi-solusinya. Setelah kegiatan PPL berakhir, masih terdapat kegiatan berupa pembuatan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Wonosari sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa PPL.

Dari PPL semester khusus ini, praktikan mendapatkan pengalaman dan bekal mengajar yang sangat bermanfaat. Diharapkan dengan adanya serangkaian mata kuliah PPL, dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci : UNY, PPL UNY, Kegiatan PPL



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Wonosari. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Wonosari. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Wonosari dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 8 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 2 Wonosari beralamat di jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Lab Bahasa	1
14.	Ruang Laboratorium Fisika	1
15.	Ruang Laboratorium Biologi	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang Tamu Guru	1
21.	Ruang WC/Kamar mandi	12
22.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	3
23.	Ruang Satpam	1

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan, dan kebersihan lingkungan yang terjaga serta penghijauan taman yang ada di SMP N 2 Wonosari. SMP N 2 Wonosari memiliki 21 ruangan kelas dan ruangan-ruangan lain, yaitu : ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang OSIS, ruang BK, ruang Tata Usaha (TU), ruang UKS, koperasi, laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa, laboratorium Musik, ruang kesenian, ruang tamu, gudang, lapangan basket, mushola, perpustakaan, ruang satpam, dan kantin.

Jumlah siswa setiap kelas rata-rata 30 siswa, sehingga total keseluruhan adalah kurang lebih 630 siswa. Sedangkan jumlah guru dan karyawan kurang lebih 62 orang. Pada tahun ajaran 2016/2017, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menggunakan Kurikulum 2013 revisi untuk kelas VII serta kelas VII dan IX menggunakan kurikulum 2013.

Disamping itu, SMP Negeri 2 Wonosari dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- Komputer/ Laptop
- LCD Projector



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

- c. OHP
- d. Televisi
- e. Tape recorder
- f. VCD/ DVD player
- g. Model/ alat peraga
- h. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

Siswa SMP Negeri 2 Wonosari merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kulikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 2 Wonosari seperti berbagai Olimpiade mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstra kulikuler seperti tari, musik, geguritan, teater, bahasa jawa, kelompok sains, fisika, biologi, matematika, pramuka, basket, renang, futsal, bola voli, sepak bola, karya ilmiah, PMR, komputer juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

SMP Negeri 2 Wonosari merupakan 6 dari sekolah di Kabupaten Gunungkidul yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Ditahun 2013 yang lalu sekolah ini telah menyandang status SSN (Sekolah Standar Nasional). Status ini dapat menjadikan motivasi SMP Negeri 2 Wonosari untuk lebih dapat mengukir prestasi.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2103	Ada



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada, yaitu dengan salam, doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa umum yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Jawa menggunakan bilingual yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Begitu juga pelajaran bahasa Inggris, yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang, guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam menyampaikan materi maupun untuk menganggapi siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memebrikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan..
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga sedikit ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10. Penggunaan media	Sudah maksimal, karena setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD dan layar



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

	monitor.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis, praktik, dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang sudah diajarkan, pemberian tugas, dan doa. Pada jam terakhir, siswa menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah.
Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL tidak melakukan observasi di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Jawa yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Jawa. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari pada tanggal 8 Maret 2016, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VIII A, B, C, E, F, dengan satu kali tatap muka (2JP) setiap minggunya.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan ekstrakurikuler.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 19 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Persiapan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diadakan oleh LPPMP. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah teknis pelaksanaan PPL di lapangan, pengalaman-pengalaman pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya, format laporan, matriks, dan lampiran-lampiran yang harus disertakan dalam laporan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa Jawa dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Gedung PLA lantai 3, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar di SMP N 2 Wonosari

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan meliputi :

a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sarana pra sarana sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

b) Observasi proses pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media, administrasi mengajar, RPP, dan keperluan lainnya yang digunakan untuk keperluan mengajar.

c) Observasi siswa

Meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun diluar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2). Observasi kelas pra mengajar



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan;
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas, dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan acar guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka materi, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas pada saat mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan observasi ini, praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan pada waktu mengajar.

c. Pegajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi, mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 2 Wonosari. Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik ataupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan pratik mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal “B” untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun praktik mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum ataupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran serta solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan sesudah mengajar, dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket dan LKS, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan fokus pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam penyampaian materi kepada siswa agar mudah dipahami. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun secara kelompok.

B. Pelaksanan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP N 2 Wonosari sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX. Praktik mengajar berlangsung mulai



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

tanggal 21 Juli 2016 sampai dengan 2 September 2016. Praktikan Pendidikan Bahasa Jawa dibimbing oleh seorang guru pembimbing, yaitu Ibu Wasirah, S. P d. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII A, B, C, E dan F. Total jumlah mengajar 28 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP N 2 Wonosari (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, dengan pengarang Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. Handayani Bahasa Jawa Kelas VIII Semester I. Yogyakarta: CV. Radhita Buana dan buku pendukung lainnya.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 5 kelas mengajar yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII E, dan VIII F. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

Tabel 3. Jadwal Mengajar

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	VIII B	4 & 5	Memberi pengenalan materi unggah-ungguh bahasa Jawa.
2	Selasa, 26 Juli 2016	VIII F	1- 2	Penjelasan materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Praktik membaca pacelathon bertema unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
3	Rabu, 27 Juli 2016	VIII E	3-4	Penjelasan materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Praktik membaca pacelathon bertema unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
4	Kamis, 28 Juli 2016	VIII B	4 – 5	Penjelasan materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Praktik membaca pacelathon bertema unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan sekolah dan tempat tinggal.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

		VII C	6-7	<p>Penjelasan materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Praktik membaca pacelathon bertema unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan sekolah dan tempat tinggal.</p>
5	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII F	1-2	<p>Review materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Siswa membuat contoh kalimat sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa untuk keperluan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.</p> <p>Ulangan harian 1</p>
6	Rabu, 3 Agustus 2016	VIII E	3- 4	<p>Review materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Siswa membuat contoh kalimat sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa untuk keperluan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.</p> <p>Ulangan harian 1</p>
7	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII B	4-5	<p>Review materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Siswa membuat contoh kalimat sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa untuk keperluan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.</p> <p>Ulangan harian 1</p>
		VIII C	6-7	<p>Review materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Siswa membuat contoh kalimat sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa untuk keperluan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.</p> <p>Ulangan harian 1</p>



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

8	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII F	1-2	Penjelasan materi menyimak dan membuat pawarta.
9	Rabu, 10 Agustus 2016	VIII E	3-4	Penjelasan materi menyimak dan membuat pawarta. Review materi aksara Jawa
10	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII B VIII C	4-5 6-7	Penjelasan materi menyimak dan membuat pawarta. Review materi aksara Jawa Penjelasan materi menyimak pawarta dan aksara Jawa.
11	Selasa, 16 Agustus 2015	VIII F	1 – 2	Memberikan penjelasan aksara Jawa. Membaca dan mengalihaksara teks pawarta beraksara Jawa.
12	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII B VIII C	4-5 6-7	Membaca dan mengalihaksara teks pawarta beraksara Jawa. Membaca dan mengalihaksara teks pawarta beraksara Jawa. Penjelasan materi membuat pawarta.
13.	Jumat, 19 Agustus 2016	VIII A	1-2	Memberi penjelasan materi menyimak pawarta.
14.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII F	1-2	Penjelasan materi pawarta sosial dan cara membaca pawarta. Siswa membaca teks pawarta bertema sosial.
15.	Rabu, 24 Agustus 2016	VIII E	3-4	Latian soal pawarta beraksara Jawa.
16.	Kamis, 25 Agustus	VIII B	4–5	Review materi pawarta bab



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

	2016	VIII C	6-7	<p>budaya.</p> <p>Penjelasan materi menanggapi dan membaca pawarta.</p> <p>Review materi pawarta bab budaya.</p> <p>Penjelasan materi menanggapi dan membaca pawarta.</p>
17.	Jumat, 26 Agustus 2016	VIII A	1-2	<p>Review materi unggah-ungguh bahasa Jawa.</p> <p>Ulangan Harian unggah-ungguh bahasa Jawa.</p>
18.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIII E	3-4	<p>Review materi menyimak, menanggapi, dan membuat pawarta serta aksara Jawa.</p> <p>Ulangan pawarta bab budaya.</p>
19	Kamis, 1 September 2016	VIII B	4-5	<p>Review materi menyimak, menanggapi, dan membuat pawarta serta aksara Jawa.</p> <p>Ulangan pawarta bab budaya.</p>
		VIII C	6-7	<p>Review materi menyimak, menanggapi, dan membuat pawarta serta aksara Jawa.</p> <p>Ulangan pawarta bab budaya.</p>
20	Jumat, 2 September 2016	VIII A	1-2	<p>Review materi menyimak, menanggapi, dan membuat pawarta serta aksara Jawa.</p> <p>Ulangan pawarta bab budaya.</p>



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajarn yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dna permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Bebrapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah :

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Discovery Learning, Resiprokal, Self Assesment dan Latihan dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peran guru adalah sebagi fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya, siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Video
- b. PPT/ Power Point
- c. *Whiteboard*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas
- d. Latihan soal
- e. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. Handayani Bahasa Jawa Kelas VIII Semester I. Yogyakarta: CV. Radhita Buana dan Buku pendukung lainnya.

7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian dalam bentuk kisi – kisi ulangan harian.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1 kali tatap muka. Sehingga setiap materi pelajaran yang di ajarkan akan dilakukan penilaian. Penilaian dapat berupa penilaian keterampilan, pengetahuan, sikap dan spiritual

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 15 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP N 2 Wonosari, berlangsung kurang lebih 9 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu, semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahasan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa berlatih membuat keperluan administrasi guru seperti prota prosem.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 14 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada 30 siswa dengan berbagai karakter.
- b. Pengelolaan kelas di lapangan sangat sulit karena kurangnya pengalaman dalam mengajar
- c. Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dan tidak aktif dengan materi pembelajaran Bahasa Jawa sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia praktikan dan dapat aktif dalam pembelajaran.
- e. Kebanyakan siswa masih menganggap bahwa mahasiswa PPL adalah teman bukan guru pengajar. Sehingga, mereka cenderung menyepelekan mahasiswa PPL.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri Wonosari, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang gaduh, kurang menghargai, kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

- a. Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teuran secara langsung kepada siswa.
- b. Menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Memperisapkan metode pembelajaran serta media pembelajran menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan mnarik.

D. Refleksi tentang pelaksanaa PPL di SMP N 2 Wonosari

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluk Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat agi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalm pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keerlibatannya dalam mncerdaskan peserta didik yang kemudian harapan tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- h. Mencari sumber-sumber tentang kurikulum 2013 dan selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan serta guru pembimbing agar lebih paham lagi tentang kurikulum 2013.
- i. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Bahasa Jawa serta membrikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai bahasa Jawa.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI**

: Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP N 2 Wonosari.



Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

Sekretariat : Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar kelas. Kegiatan yang bersifat terpadu antara praktik, teori, dan pengembangan lebih lanjut, merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan, ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka. Terbukti bahwa menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan memang tidak mudah, dengan segala tuntutan. Seperti, persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Wonosari yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Wonosari sudah berjalan dengan lancar dan baik.



Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

Sekretariat : Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

B. Saran

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPM dengan LPPMP terkait penyelenggaraan KKN-PPL. Karena penyelenggaraan KKN-PPL secara bersamaan dengan tempat yang berbeda ini, menimbulkan kesalahpahaman antara pihak sekolah dan masyarakat yang belum mengetahui sistematis pembagian waktu pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
 - b. Perlunya observasi dari pihak LPPM dan LPPMP ke lokasi KKN dan PPL agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, Dosen pembimbing, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu, sosialisasi program PPL di sekolah perlu dikomunikasikan lebih rinci agar mahasiswa tidak melaksanakan program yang lebih cenderung ke program KKN.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Wonosari

Perlu ditambahnya fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, speaker untuk menyambungkan ke LCD disediakan di setiap ruang kelas.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan, demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya.
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat. Oleh karena itu, harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.



Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

Sekretariat : Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja, namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Jadi, apabila mahasiswa ikut serta dalam dunia sekolah mendatang, dapat menerapkan pengalaman yang sudah diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan yang baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak bekerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMP Negeri 2 Wonosari
- a. Mempertahankan kerja sama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan mampu bersaing di dunia global.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global dengan prestasi yang membanggakan.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP negeri 2 Wonosari.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.
 - d. Pelaksanaan KKN dan PPL hendaknya dilaksanakan secara terpisah dengan waktu yang berbeda. Kalaupun, dilaksanakan secara bersamaan seharusnya koordinasi antara LPPM dengan LPPMP dilakukan secara



Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

Sekretariat : Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

matang. Agar, mahasiswa tidak menjadi korban ketidakmantapan sistem.



Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 WONOSARI

Sekretariat : Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp (0274) 391037, Gunungkidul

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2043*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

PROFIL SMP N 2 WONOSARI

Provinsi : prof. D.I. Yogyakarta

Kab/Kota : kab. Gunungkidul

A. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMP NEGERI 2 WONOSARI
NPSN / NSS : 20402028 / 201040301002
Jenjang Pendidikan : SMP
Status Sekolah : Negeri

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Veteran No.8, Kepek, Woonoosari,
Gunungkidul
RT / RW : 1/1
Nama Dusun : Trimulyo 1
Desa / Kelurahan : Kepek
Kode Pos : 55813
Kecamatan : Kec. Wonosari
Lintang / Bujur : 7.9675000 / 110.5984000

C. Data Lengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
SK Pendirian Sekolah : 030/U/1979
Tgl SK Pendirian : 1979-04-01
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK ijin Operasional : 030/U/1979
SK Akreditasi : 28.2/BAP/TU/X/2011
No Rekening BOS : 002 231 004981
Nama Bank : BPD
Cabang / KCP Unit : Wonosari
Rekening Atas Nama : SMPN 2 Wonosari
MBS : Ya
Luas Tanah Milik : 8210 m2
Luas Tanah Bukan Milik : 8210 m2

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : (0274) 39103
Nomor Fax : (0274) 39103

Email : smp2wonosari@yahoo.co.id
Website : <http://www.smp2wonosari.sch.id>

E. Data periodik

Kategori Wilayah :
Daya Listrik : 1400
Akses Internet : Telkom Speedy
Akreditasi : A
Waktu penyelenggaraan : pagi
Sumber Listrik : PLN
Sertifikasi ISO : belum Bersertifikasi



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada,yaitu dengan salam, doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah,diskusi, permainan, dan Tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa. Dan saat praktek di lapangan guru selalu mengamati siswa yang melakukan aktivitas olahraga
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10.Penggunaan media	Belum maksimal
11.Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
12.Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.

Wonosari, 29 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Wasirah, S.Pd
NIP. 19620515 198603 2 012

Mahasiswa

Inggit Dwi Karunia
NIM.13205241038



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 WONOSARI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN VETERAN NO.8, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam	Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1.	Pembuatan Program PPL											
	a. Penyerahan	4									4	
	b. Observasi Sekolah	8									8	
	c. Observasi Kelas	2									2	
	d. Penyusunan Matriks Program	6									6	
	Total	20										
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi dan Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1			7	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP NEGERI 2 WONOSARI	NAMA MAHASISWA	: Ingit Dwi Karunia
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jln Veteran Nomor 08	NO. MAHASISWA	: 13205241038
GURU PEMBIMBING	: Wasirah, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBD/Jawa
		DOSEN PEMBIMBING	: Venny Indriani E.

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
0	Juni 2016	• Penyerahan Kelompok PPL ke sekolah	09.00- 13.00	Penerjunan mahasiswa yang PPL di SMP N 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul berjumlah 10 mahasiswa oleh Bapak Sudrajat dan diterima oleh Koordinator PPL yaitu Bapak Supranto.	Tidak Ada	Tidak Ada
	2016	• Observasi sekolah	08.00-13.00	Observasi di sekolah dilaksanakan beberapa kali untuk mengetahui kondisi sekolah mulai dari sarana prasana,	Tidak Ada	Tidak Ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			staff, guru, dan yang lainnya.		
	<ul style="list-style-type: none">Observasi sekolah dan observasi kelas	08.00-13.00	Observasi di sekolah dilaksanakan beberapa kali untuk mengetahui kondisi sekolah mulai dari sarana prasarana, staff, guru, dan yang lainnya.	Tidak ada	Tidak ada
Senin-Rabu, 27-29 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">PPDB SMP N 2 Wonosari tahun 2016	07.00-14.00	Dilaksanakan 3 hari. Kami membantu dalam pencatatan pendaftaran peserta didik baru. Jumlah siswa yang mendaftar 290 siswa, dan yang diterima sebanyak 210 siswa.	Tidak ada	Tidak ada
	<ul style="list-style-type: none">Penyusunan matriks	09.00-15.00	Matriks PPL selesai dibuat	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 22 Juli 2016

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingeit Dwi Karunia
NIM. 13205241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin-Rabu, 18-20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera dan pembukaan MPLS SMP 2 Wonosari tahun 2016	07.00-14.00	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL UNY tahun 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
				Upacara berjalan dengan lancar dan hikmat. Kami membantu kegiatan berupa pengepakan seragam, presensi guru pendamping dan pendampingan kegiatan MPLS seperti olahraga ceria. Kami membantu administrasi TU seperti pengarsipan ijazah, nilai SKHUN, dan sertifikat.	Tidak Ada	Tidak Ada
		<ul style="list-style-type: none">Administrasi TU			Waktu tidak mencukupi untuk menyelesaikan	Menegerjakan pengarsipan setelah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				pengarsipan.	mengajar di kelas.
	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi materi pelajaran bahasa Jawa kelas VIII kepada guru pembimbing.		3 bab terpilih menjadi materi pelajaran bahasa Jawa kelas VIII semester ganjil.	Tidak Ada	Tidak Ada
	<ul style="list-style-type: none">Mendampingi guru mengajar kelas VIII B materi unggah-ungguh bahasa Jawa.	09.35-10.55	Siswa kelas VIII B sangat antusias mengikuti pelajaran bahasa Jawa tentang jenis-jenis unggah-ungguh Bahasa Jawa.	Masih grogi dalam mengkondisikan kelas.	Terus berkomunikasi dengan siswa agar kondisi lebih cair.
	<ul style="list-style-type: none">Mencari materi unggah-ungguh bahasa Jawa dari beberapa sumber	09.00-11.00	Materi unggah-ungguh bahasa Jawa diperoleh dari buku Lembar Kerja Siswa dan referensi website yang dapat		
	Jumat, 22 Juli 2016				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		seperti buku dan internet		dipercaya.	Tidak ada	Tidak ada

Mengetahui :

Wonosari, 22 Juli 2016

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Venny Indria Ekowati, M. Litt

NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.

NIP. 19620515 198603 2 012

Inggit Dwi Karunia

NIM. 13205241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hamabatan	Solusi
2	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera dan pengenalan mahasiswa PPL UNY 2016.	07.00-08.00	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan, sekaligus pengenalan mahasiswa PPL UNY tahun 2015. Upacara berjalan dengan lancar dan hikmat.	Tidak ada	Tidak ada
				09.00-14.00 <ul style="list-style-type: none">Membuat RPP materi unggah-ungguh bahasa Jawa		
				RPP masih belum sempurna karena masih belum terdapat soal pengayaan.	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII F materi unggah-	07.15-08.35	Siswa sangat antusias mengikuti pelajaran unggah-	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	unggah bahasa Jawa.		unggah bahasa Jawa dengan semangat mempraktikkan contoh-contoh percakapan bahasa Jawa yang terdapat di Lembar Kerja Siswa.		
Rabu, 27 Juli 2016	• Mengajar kelas VIII E materi unggah-unggah bahasa Jawa.	08.35-10.15	Siswa sangat antusias mengikuti pelajaran unggah-unggah bahasa Jawa dengan semangat mempraktikkan contoh-contoh percakapan bahasa Jawa yang terdapat di Lembar Kerja Siswa.	Tidak ada	Tidak ada
Kamis, 28 Juli 2016	• Mengajar kelas VIII B materi unggah-unggah bahasa Jawa.	09.35-10.55	Siswa sangat antusias mengikuti pelajaran unggah-unggah bahasa Jawa dengan semangat mempraktikkan contoh-contoh percakapan	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII C materi unggah-ungguh bahasa Jawa.	10.55-12.45	<p>bahasa Jawa yang terdapat di Lembar Kerja Siswa.</p> <p>Siswa sangat antusias mengikuti pelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa dengan semangat mempraktikkan contoh-contoh percakapan bahasa Jawa yang terdapat di Lembar Kerja Siswa.</p>	Tidak ada	Tidak ada
	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP materi unggah-ungguh bahasa Jawa kelas VIII	08.00-13.00	<p>RPP sudah terbuat secara lengkap tetapi belum dikonsultasikan kepada guru pembimbing.</p>	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02	Untuk Mahasiswa
-----	-----------------

Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 29 Juli 2016

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Venny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingeit Dwi Karunia
NIM. 13205241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara BenderaKonsultasi RPP materi unggah-ungguh bahasa Jawa dengan guru pembimbing.	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada	Tidak ada
				RPP diterima dengan beberapa revisi seperti soal pengayaan dan soal remidial yang seharusnya sesuai dengan Lembar Kerja Siswa.	Tidak ada	Tidak ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Revisi RPP unggah-unggah bahasa Jawa	10.00-13.00	RPP unggah-unggah bahasa Jawa sudah direvisi.	Tidak ada	Tidak ada
Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VIII F melanjutkan materi unggah-unggah bahasa Jawa dan melakukan evaluasi.• Mengoreksi hasil ulangan.	07.15-08.15	28 siswa kelas VIII F mengikuti pelajaran dan melakukan ulangan harian di Buku Lembar Siswa.	Siswa bekerja sama dengan siswa lain.	Menegur dan mengawasi siswa yang bekerja sama dengan siswa lain.	
	<ul style="list-style-type: none">• Mendata hasil nilai	08.15-08.30	Hasil ulangan dikoreksi oleh siswa dengan panduan kunci jawaban yang dibacakan.	Tidak ada	Tidak ada	
			28 nilai ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">ulangan harian siswa kelas VIII F.Menganalisis nilai ulangan harian siswa kelas VIII F	08.30-08.35	siswa sudah terdata.	Tidak ada	Tidak ada
			09.00-12.00	Daftar nilai siswa kelas VIII F dianalisis menggunakan aplikasi microsoft exel.		
	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII E melanjutkan materi unggah-ungguh bahasa Jawa.Melakukan evaluasi.	08.35-09.15	29 siswa kelas VIII E mengikuti pelajaran bahasa Jawa.	Tidak ada	Tidak ada
			09.35-10.05	Siswa mengerjakan soal ulangan harian dalam Lembar Kerja Siswa.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi hasil ulangan.	10.05-10.15	Hasil ulangan dikoreksi oleh siswa dengan panduan kunci jawaban yang dibacakan.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mendata hasil nilai ulangan harian siswa kelas VIII E.	10.15-10.20	29 nilai ulangan harian siswa sudah terdata.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Menganalisis nilai ulangan harian siswa kelas VIII E	11.00-13.00	Daftar nilai siswa kelas VIII E dianalisis menggunakan aplikasi microsoft exel.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Membuat catatan mingguan	21.00-23.00	Catatan mingguan berisi kegiatan dari minggu ke 0 sampai tanggal 3	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Agustus 2016.		
Kamis, 4 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII B melanjutkan materi unggah-ungguh bahasa Jawa.Melakukan evaluasi.Mengoreksi hasil ulangan.Mendata hasil nilai	09.40-10.20 10.20-10.45	29 siswa kelas VIII B mengikuti pelajaran bahasa Jawa. Siswa mengerjakan soal ulangan harian dalam Lembar Kerja Siswa.	Tidak semua siswa menyimak pembelajaran Tidak ada	Mendekati siswa yang tidak menyimak pembelajaran dan menegurnya. Tidak ada
		10.45-10.50	Hasil ulangan dikoreksi oleh siswa dengan panduan kunci jawaban yang dibacakan.	Tidak ada	Tidak ada
			29 nilai ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		ulangan harian siswa kelas VIII B.	10.50-11.00	siswa sudah terdata.		
		<ul style="list-style-type: none">Menganalisis nilai ulangan harian siswa kelas VIII B	13.00-14.00	Daftar nilai siswa kelas VIII B dianalisis menggunakan aplikasi microsoft exel.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII C melanjutkan materi unggah-ungguh bahasa Jawa.	11.00-11.40	29 siswa kelas VIII C mengikuti pelajaran bahasa Jawa.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi.	12.20-12.45	Siswa mengerjakan soal ulangan harian dalam Lembar Kerja Siswa.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi hasil		Hasil ulangan dikoreksi	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		ulangan.	12.45-11.50	oleh siswa dengan panduan kunci jawaban yang dibacakan.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mendata hasil nilai ulangan harian siswa kelas VIII C.	12.50-13.00	29 nilai ulangan harian siswa sudah terdata.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Menganalisis nilai ulangan harian siswa kelas VIII C	14.00-15.00	Daftar nilai siswa kelas VIII B dianalisis menggunakan aplikasi microsoft exel.		
	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mencari materi pawarta bahasa JawaMembuat RPP pawarta berbahasa	08.00-10.00 12.00-17.00	Materi pawarta bahasa Jawa sudah didapatkan. RPP pawarta sudah dibuat secara lengkap.	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Jawa				

Wonosari, 5 Agustus 2016

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Venny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingeit Dwi Karunia
NIM. 13205241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mencari video berita berbahasa Jawa	08.00-10.00	Video pawarta bahasa Jawa TV Semarang diunduh dari youtube.	Tidak ada	Tidak ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi administrasi mengajar 	11.00-12.00	Memfotokopi daftar-daftar yang harus dikumpulkan untuk melengkapi administrasi mengajar.	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VIII F mengenai materi menyimak berita berbahasa Jawa Latihan soal 	07.15-07.45	Siswa antusias menyimak materi pembelajaran. Salah satu siswa membacakan teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
			07.45-08.15	Siswa mengerjakan soal mengenai pawarta yang sudah dibaca sebelumnya	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Penjelasan materi membuat pawarta.	08.15-08.30	di Lembar Kerja Siswa yang kemudian dikoreksi bersama-sama.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Pemberian tugas membuat pawarta.	08.30-08.35	Siswa menyimak penjelasan mengenai tata cara membuat teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
				Siswa diminta untuk menyusun teks pawarta berbahasa Jawa ngoko, diketik dan dikumpulkan minggu depan.	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VIII E mengenai materi	08.35-09.00	Siswa menyimak materi	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	menyimak berita berbahasa Jawa		pembelajaran. Salah satu siswa membacakan teks pawarta.		
	<ul style="list-style-type: none">Latihan soal	09.00-09.15	Siswa mengerjakan soal mengenai pawarta yang sudah dibaca sebelumnya di Lembar Kerja Siswa yang kemudian dikoreksi bersama-sama.	Tidak ada	Tidak ada
	<ul style="list-style-type: none">Penjelasan materi membuat pawarta.	09.40-09.55	Siswa menyimak penjelasan mengenai tata cara membuat teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
		09.55-10.00		Tidak ada	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Pemberian tugas membuat pawarta.Mereview materi aksara Jawa	10.00-10.20	Siswa diminta untuk menyusun teks pawarta berbahasa Jawa ngoko, diketik dan dikumpulkan minggu depan.	Siswa banyak yang lupa dengan aksara Jawa	Tidak ada Materi aksara Jawa kembali dijelaskan
				Siswa diminta untuk mengingat kembali materi aksara Jawa yang sudah dipelajari pada saat kelas VII.		
				Siswa yang bisa menuliskas aksara Jawa d papan tulis, diberi nilai keaktifan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Kamis, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII F mengenai materi menyimak berita berbahasa JawaLatihan soal	09.40-09.55	Siswa menyimak pembelajaran. Salah satu siswa membacakan pawarta.	antusias materi siswa sendiri dan tidak memperhatikan.	Disuruh ke depan dan menjelaskan.
		09.55-10.15	Siswa mengerjakan soal mengenai pawarta yang sudah dibaca sebelumnya di Lembar Kerja Siswa yang kemudian dikoreksi bersama-sama.	Tidak ada	Tidak ada
	<ul style="list-style-type: none">Penjelasan materi membuat pawarta.	10.15-10.30	Siswa menyimak penjelasan mengenai tata cara membuat teks	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Pemberian tugas membuat pawarta.	10.30-10.35	pawarta. Siswa diminta untuk menyusun teks pawarta berbahasa Jawa ngoko, diketik dan dikumpulkan minggu depan.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mereview materi aksara Jawa	10.35-11.00	Siswa diminta untuk mengingat kembali materi aksara Jawa yang sudah dipelajari pada saat kelas VII. Siswa yang bisa menuliskas aksara Jawa d papan tulis, diberi nilai keaktifan.	Siswa banyak yang lupa dengan aksara Jawa	Materi aksara Jawa kembali dijelaskan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII C mengenai materi menyimak berita berbahasa Jawa	11.00-11.20	Siswa menyimak materi pembelajaran. Salah satu siswa membacakan teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Latihan soal	11.20-11.40	Siswa mengerjakan soal mengenai pawarta yang sudah dibaca sebelumnya di Lembar Kerja Siswa yang kemudian dikoreksi bersama-sama.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mereview materi aksara Jawa	12.20-12.40	Siswa diminta untuk mengingat kembali materi aksara Jawa yang sudah dipelajari pada saat	Banyak siswa yang sudah lupa aksara Jawa	Materi aksara Jawa kembali dijelaskan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Melatinkan teks pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin	12.40-13.00	kelas VII. Siswa yang bisa menuliskas aksara Jawa d papan tulis, diberi nilai keaktifan. Siswa melatinkan teks pawarta pada Lembar Kerja Siswa.	Siswa kesulitan melatinkan teks pawarta	Para siswa di bimbing untuk melatinkan pawarta beraksara Jawa
	Jumat, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mencari teks pawarta dengan aksara Latin dan mengalih aksarakan kedalam aksara Jawa	08.00-14.00	Teks pawarta beraksara Jawa sudah selesai	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 12 Agustus 2016

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Venny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingit Dwi Karunia
NIM. 13205241038

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP pawarta beraksara Jawa	09.00-14.00	PPL UNY 2016. RPP pawarta beraksara Jawa selesai dikerjakan.	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 16 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII F	07.15-08.35	Meriview materi aksara Jawa, siswa diminta menulis aksara Jawa di papan tulis. Membaca teks pawarta beraksara Jawa	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Mengaliksasikan teks pawarta beraksara Jawa pada Lembar Kerja Siswa halaman 18.		
	Rabu, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera dalam rangka HUT RI ke 71.	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Upacara penurunan bendera dalam rangka HUT RI ke 71	14.30-18.30	Mahasiswa PPL mendampingi siswa yang mewakili SMP 2 Wonosari untuk mengikuti upacara penurunan bendera di	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			lapangan.		
	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII B melanjutkan materi pawarta	09.40-11.00	Mengubah teks pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin. Mengerjakan soal pawarta beraksara Jawa.	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII C melanjutkan materi pawarta.	11.00-11.40	Penilaian tugas mengalih aksara teks pawarta beraksara Jawa pada Lembar Kerja Siswa halaman 18. Siswa mengalihaksarakan teks pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin.	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			12.20-13.00	Penjelasan materi pembuatan pawarta. Siswa diberikan tugas untuk membuat pawarta berbahasa Jawa ngoko, diketik dan dikumpulkan minggu depan.	Tidak ada	Tidak ada
	Jumat, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII A tentang materi pawarta dan review aksara Jawa.	07.00-08.35	Penjelasan materi menyimak pawarta. Siswa diminta membaca teks pawarta dalam	Kebanyakan siswa sudah lupa aksara Jawa	Siswa yang masih mengingat aksara Jawa diminta maju untuk menuliskannya di



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

					papan tulis.
		09.00-14.00	Lembar Kerja Siswa halaman 14. Siswa mengerjakan soal pawarta. Siswa menulis aksara Jawa yang sudah pernah didapatkan di kelas VII. RPP pawarta bertema sosial sudah selesai dikerjakan.	Tidak ada	Tidak ada
		• Membuat RPP pawarta bertema sosial			

Wonosari, 19 Agustus 2016



Mengetahui/ Menyetujui,



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa
<u>Venny Indria Ekowati, M. Litt</u> NIP. 19791217 200312 2 003	 <u>Wasirah, S. Pd.</u> NIP. 19620515 198603 2 012	 <u>Ingeit Dwi Karunia</u> NIM. 13205241038

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada	Tidak ada
6.		<ul style="list-style-type: none">• Membuat silabus	08.00-08.40	Silabus belum selesai secara sempurna.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Mengawasi ulangan bahasa Indonesia di kelas VII F	08.40-09.20	Siswa dengan tenang mengerjakan ulangan bahasa Indonesia.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Membuat silabus	10.00-14.00	Silabus sudah selesai.	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VIII F	07.15-08.35	Penjelasan materi pawarta bertema sosial dan cara membaca	Siswa masih kesulitan untuk teks	Memberikan contoh membaca pawarta berbahasa Jawa.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			pawarta yang baik dan benar. Siswa membaca teks pawarta Dina Ibu Sadonya. Diskusi kelompok membuat tanggapan berdasarkan teks pawarta.	pawarta yang berbahasa Jawa.	Mengoreksi setiap kata-kata bahasa Jawa yang dibaca kurang tepat.
	Rabu, 24 Agustus 2016	• Voving di lingkungan SMP N 2 Wonosari	08.00-09.20	Voving dilakukan di semua lingkungan SMP N 2 Wonosari, sehingga kegiatan belajar mengajar ditiadakan sampai jam istirahat.	Tidak ada
				Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas VIII E	09.40-10.20	Latian soal pawarta beraksara Jawa	Waktu yang tidak mencukupi	Dijadikan sebagai tugas
	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII B	09.40-11.00	Review materi pawarta bertema budaya. Penjelasan materi tata cara menanggapi dan membaca teks pawarta. Siswa membaca teks pawarta. Diskusi kelompok untuk menyusun tanggapan mengenai isi teks pawarta.	Siswa merasa kesulitan melakukan passing bawah dala voli.	Materi diberikan dengan menggunakan modifikasi.
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIII C	11.00-11.40	Review materi pawarta		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			bertema budaya. Penjelasan materi tata cara menanggapi dan membaca teks pawarta. Siswa membaca teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
		12.40-13.00	Diskusi kelompok untuk menyusun tanggapan mengenai isi teks pawarta.	Tidak ada	Tidak ada
	Jumat, 26 Agustus 2016	• Mengajar di kelas VIII A	07.15-08.35	Review materi unggah-ungguh basa Jawi. Ulangan harian unggah-ungguh basa Jawi.	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Penjelasan materi tata cara membuat teks pawarta, menanggapi teks pawarta, dan cara membaca teks pawarta yang baik dan benar. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks pawarta.		
--	--	--	---	--	--

Wonosari, 26 Agustus 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 00

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingeit Dwi Karunia
NIM. 13205241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Merevisi RPP	09.00-14.00	Merevisi RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pendamping lapangan	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Jalan sehat	07.15-09.20	Jalan sehat diikuti semua siswa SMP 2 Wonosari	Siswa sulit dikondisikan pada saat di lapangan.	Diadakan games untuk membantu pengondisian siswa.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		• Membuat RPP	10.00-14.00	Membuat RPP tentang pawarta dengan tema sosial	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 31 Agustus 2016	• Mengajar di kelas VIII E	08.35-10.15	Review materi pawarta budaya. Ulangan pawarta budaya.	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 1 September 2016	• Mengajar kelas VIII B	09.40-11.00	Review materi pawarta bertema budaya. Ulangan bab pawarta budaya.	Siswa sudah banyak yang lupa materi pawarta budaya.	Meriview materi pawarta budaya yang sudah di pelajari sebelumnya secara rinci.
		• Mengajar di kelas VIII C	11.00-13.00	Review materi pawarta bertema budaya.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				Ulangan bab pawarta budaya.		
	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas VIII A	07.15-08.35	Review materi menyimak, menanggapi, dan menulis pawarta bab budaya. Review materi aksara Jawa. Ulangan pawarta bab budaya	Tidak ada	Tidak ada

Wonosari, 2 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

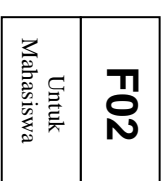
Mahasiswa



Venny Indria Ekowati, M. Litt

Wasirah, S. Pd.

Ingeit Dwi Karunia



F02	Untuk Mahasiswa
------------	-----------------

NIM. 13205241038

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Rabu-Minggu, 8-11 September 2016	Melengkapi lampiran-lampiran verifikasi administrasi guru.	20 jam	Melengkapi lampiran-lampiran seperti lampiran Kalender pendidikan, prota-prosem, RPP, Silabus, KI-KD, jadwal pelajaran, daftar hadir siswa, catatan pelaksanaan harian dan pribadi siswa, daftar nilai, kumpulan soal beserta kisi-kisi, serta pelaksanaan remedial.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 11 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Wasirah, S. Pd.
NIP. 19620515 198603 2 012

Ingeit Dwi Karunia
NIM. 13205241038



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Senin-Kamis/ 12-15 September	Membuat laporan	24 jam	Membuat laporan PPL UNY 2016 SMP N 2 Wonosari beserta lampirannya.	Laporan belum selesai pada saat penarikan.	Disepakati antara dosen dan mahasiswa jika laporan dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah penarikan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati, M. Litt

Wasirah, S. Pd.

Ingit Dwi Karunia

NIP. 19791217 200312 2 003

NIP. 19620515 198603 2 012

NIM. 13205241038

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/Ganjil

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Unggah-ungguh Bahasa Jawa di lingkungan sekolah dan lingkungan tinggal.	1. Mengamati a. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang jenis dan fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa. b. Peserta didik mengamati teman sekelas yang mempraktikkan contoh percakapan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah.	<i>Sikap Spiritual</i> Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.	2 x 40 menit	1. Antunsohono. 1956. Reringkesaning Paramasastra Djawa I. Yogyakarta: Hien Hoo Sing. 2. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. <i>HANDAYANI</i>
4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan		2. Menanya Dengan bimbingan guru, siswa bertanya tentang :	<i>Sikap Sosial</i> Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan		

di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.		<p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah.</p> <p>b. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah.</p> <p>3.Elaborasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin sesuai dengan teks pacelathon yang sudah disajikan.</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa oleh kelompok yang mempraktikkan percakapan di depan kelas.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa bertanya tentang :</p>	<p>berinteraksi dengan temannya.</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan percakapan unggah-ungguh basa Jawa yang sudah dibuat secara berkelompok.</p> <p>Test tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <p>1. Simbaku ora gelem mangan amarga lara untu. Ukara kasebut salah, dene benere...</p> <p>A. Simbah kula boten kersa dhahar amargi gerah waja</p> <p>B. Simbah kula boten kersa nedhi amargi sakit waos</p> <p>C. Simbah kula boten kersa dhahar amargi sakit waos</p> <p>D. Simbah kula boten kersa dhahar amargi sakit waja</p> <p>Contoh soal uraian :</p> <p>Kepiye aturmu nalika pinuju wulangan ana kelas, kowe nyuwun pirsu marang</p>	<p>2 x 40 menit</p>	<p><i>Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.</i></p>
--	--	--	---	---------------------	---

		<p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin.</p> <p>b. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin.</p> <p>3. Elaborasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi untuk membuat kalimat bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh yang tepat.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mempresentasikan contoh kalimat yang sudah dibuat secara berkelompok.</p>	<p>bapak/ibu guru nanging bapak/ibu guru durung pira menawa kowe arep nyuwun pira ?</p> <p>Pengasan</p> <p>Siswa menyusun teks percakapan berbahasa Jawa sesuai unggah-ungguh secara berkelompok.</p>		
3.2.Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa. 3.2.Membaca dan menanggapi berita berbahasa	Berita berbahasa Jawa beraksara Latin dan beraksara Jawa yang betemakan budaya.	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang tata cara menyimak dan cara menulis pawarta.</p> <p>b. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa bertanya tentang :</p>	<p>Sikap Spiritual</p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.</p> <p>Sikap Sosial</p>	2 x 40 menit	<p>1. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. <i>HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester</i></p>

Jawa yang beraksara Jawa.				Gasal. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.
4.2.Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa.	a. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata bahasa Jawa yang sukar dimengerti dalam teks pawarta. b. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun pawarta.	Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temannya.		2. Video pawarta bahasa Jawa dari www.youtube.com.
4.3.Menulis berita berbahasa Jawa	3. Elaborasi a. Peserta didik melakukan diskusi menentukan arti kata-kata yang sukar. b. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan isi pawarta yang disimak. 4. Mengasosiasi Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat.	Test unjuk kerja Penilaian dengan lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam membuat berita berbahasa Jawa ngoko dengan tema budaya.		
	1. Mengamati a.Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang tata cara menyimak dan cara menulis pawarta. b. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta. 1. Menanya Dengan bimbingan guru, siswa bertanya tentang :	Test tertulis Contoh soal bentuk PG 1. Upacara Melasti ancasipun kangge sesuci dhirin lan wewengkon punika lumampah rancag lan tumemen. Tembung ancas nduweni teges.... A. lancar B. apike C. tujuwane D. sejatine	2 x 40 menit	

		<p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata bahasa Jawa yang sukar dimengerti dalam teks pawarta.</p> <p>b. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun pawarta.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan diskusi menentukan arti kata-kata yang sukar.</p> <p>b. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan isi pawarta yang disimak.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat.</p>	<p>Contoh soal uraian : Tulisna bab-bab kang kudu digatekake nalika nyemak !</p> <p><i>Penugasan</i></p> <p>Siswa membuat teks berita berbahasa Jawa ngoko bertema budaya.</p>		
		<p>1. Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang review materi aksara Jawa.</p> <p>b. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta beraksara Jawa.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa bertanya tentang : a. Peserta didik bertanya jawab tentang aksara Jawa yang sukar dibaca.</p>		2x 40 menit	

		<p>b. Peserta didik bertanya jawab tentang cara mengali aksara pawarta beraksara Jawa.</p> <p>3.Elaborasi</p> <p>a.Peserta didik melakukan diskusi menentukan arti kata-kata yang sukar.</p> <p>b. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan isi pawarta yang disimak.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mengali aksara pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin.</p> <p>b. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat.</p>			
<p>3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa</p> <p>4.2. Menceritakan dan menanggapi berita berbahasa Jawa</p>	<p>Berita berbahasa Jawa beraksara Latin dan beraksara Jawa yang betemakan sosial.</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang tata cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa, menyusun tanggapan serta menceritakan tanggapan dari berita berbahasa Jawa.</p> <p>2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata bahasa Jawa yang sukar dimengerti dalam teks pawarta.</p>	<p><i>Sikap Spiritual</i></p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.</p> <p><i>Sikap Sosial</i></p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan</p>	2 x 40 menit	<p>Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. <i>HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal</i>. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.</p>

4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa		2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menanggapi, menyusun, dan menceritakan tanggapan dari berita berbahasa Jawa.	berinteraksi dengan temannya.		
4.3. Membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa		Elaborasi Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk menentukan : 1. Kata-kata sukar dalam berita berbahasa Jawa. 2. Isi berita berbahasa Jawa. 3. Tanggapan dari teks berita berbahasa Jawa.	Test unjuk kerja Penilaian dengan lembar penilaian yang menilai kemampuan menanggapi teks berita berbahasa Jawa yang bertematik sosial menggunakan ragam bahasa krama.		
4.4. Menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa		Mengasosiasi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat. 2. Peserta didik menjelaskan tentang isi dan tanggapan dari teks berita berbahasa Jawa yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya.	Tes tertulis Contoh soal bentuk PG : 1. Kabupaten Gunungkidul kawentar awit sugih papan wisata. Tembung kawentar nduweni teges padha karo tembung-tembung ing ngisor iki, kejaba.... A. Kondhang B. Misuwur C. Kaloka D. Kacetha	2 x 40 menit	
		Mengamati 1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang cara membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa serta cara menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa 2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta beraksara Jawa.			
		Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang : 1. Cara membaca teks pawarta beraksara Jawa.	Penugasan		

		<p>2. Cara mengalih aksara teks pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin.</p> <p>3. Cara menulis teks pawarta beraksara Jawa.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk berlatih membaca teks pawarta beraksara Jawa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca pawarta beraksara Jawa. 2. Peserta didik mengalih aksara pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin dengan tepat. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. 4. Peserta didik menulis teks pawarta menggunakan aksara Jawa. 	<p>Siswa membuat ringkasan 5W 1H dan tanggapan dari teks berita berbahasa Jawa bertemakan sosial.</p>		
<p>3.4.Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)</p> <p>4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak</p>	<p>Cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi memahami cerkak. 2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan cerkak. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang cara memahami cerkak. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca cerkak dengan baik. <p>Elaborasi</p>	<p><i>Sikap Spiritual</i></p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.</p> <p><i>Sikap Sosial</i></p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temannya.</p>	<p>2 x 40 menit</p>	<p>Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. <i>HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal</i>. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.</p>

		<p>1. Peserta didik melakukan diskusi untuk mempraktikkan membaca cerkak.</p> <p>2. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pembagian paraga sesuai dengan teks cerkak.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik bersama kelompoknya, mempraktikkan membaca cerkak di depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik menilai kelompok yang maju untuk membacakan cerkak.</p>	<p><i>Test unjuk kerja</i></p> <p>Penilaian dengan lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa menceritakan kembali teks cerkak yang disediakan.</p> <p><i>Tes tertulis</i></p> <p>Contoh soal bentuk PG :</p> <p>1. Paraga ing ngisor iki kang minangka paraga saka cerkak “Aku Kok” yaiku...</p> <p>A. Pak Didit, Harini, Murwanto</p> <p>B. Eko, Neni, Pak Agus</p> <p>C. Widya, Pak Didit, Bu Endang</p> <p>D. Pak Agus, Pak Didit, Harini</p> <p><i>Penugasan</i></p> <p>Siswa membuat cerkak berbahasa Jawa.</p>		
		<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi mengurai unsur-unsur cerkak.</p> <p>2. Peserta didik membaca contoh cerkak yang sudah disediakan.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur intrinsik cerkak.</p> <p>2. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur intrinsik yang ada di dalam cerkak.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang sudah dibaca.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p>		2 x 40 menit	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Unggah-ungguh bahasa Jawa

Sub Topik : Jenis dan fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa, unggah-ungguh bahasa Jawa dalam meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah.

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

C. Indikator

1. Memahami pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
2. Memahami fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
3. Memahami unggah-ungguh meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal.
4. Memahami unggah-ungguh meminta izin untuk keperluan di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

1. Diharapkan siswa dapat mengetahui jenis-jenis tataran bahasa Jawa dengan masing-masing ciri-ciri kosakata yang digunakan.
2. Diharapkan siswa dapat mengetahui fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa dalam komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru, dan orangtua.
3. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa dalam meminta izin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal.
4. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa dalam meminta izin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

Tataran Unggah-Ungguh Basa

Manut owah gingsiring jaman, ragan basa Jawi saiki mung kapantha dadi loro, yaiku basa ngoko lan basa krama. Basa ngoko kapantha maneh dadi loro: ngoko lugu lan ngoko alus. Basa krama uga kapantha dadi loro: krama lugu lan krama alus. Bedane ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu lan krama alus kaya kang kaandharake ing ngisor iki.

1. Ngoko Lugu

Ngoko lugu wujud kabeh tetembungane migunakake tembung ngoko. Ngoko lugu digunakake kanggo omong-omongan antarane wong sing wis kekancan akrab lan wong tuwa marang anake. Tuladha :

- a. Kowe mengko ana ngomah apa ora?
- b. Amir ora mlebu sekolah jalaran lara weteng.
- c. Kowe sida melu bapak menyan Sala apa ora Le?
- d. Mengko bengi sinau bareng ana ngomahmu ya?

2. Ngoko Alus

Ngoko alus wujud tembung-tembung ngoko kang kacampuran tembung krama kanggo ngajeni wong sing diajak guneman/omongan. Ngoko alus biasane digunakake kanggo omong-omongan antarane wong tuwa kang wis akrab nanging isih padha ngajeni, wong tuwa marang wong nom sing diajeni, lan kanggo ngomongake wong sing diajeni. Tuladha :

- a. Pak Parna saiki wis rawuh apa durung?
- b. Panjenengan arep tindak menyang Gunungkidul dina apa?
- c. Mas Parja arep siram saiki apa mengko?
- d. Wingi Pak Lik rawuhe nitih motor mabur.

3. Krama Lugu

Krama lugu wujud kabeh tetembungane nganggo tembung krama nanging wuwuhane isih migunakake wuwuhan basa ngoko. Krama lug biasane digunakake dening bakul ing pasar menawa omong-omongan karo kang arep tuku. Tuladha :

- a. Sampeyan mundhute sayur ingkang pundi?
- b. Mangke kula betakake dhateng daleme panjenengan.
- c. Kopine sampun diunjuk eyang kakung.
- d. Bapak kondure mangke jam kalih.

4. Krama Alus

Krama alus wujud kabeh tetemugane krama kabeh. Krama alus digunakake kanggo wong nom menawa matur marang wong tuwa, anak buah marang pimpinan, lan wong sing durung kenal. Tuladha :

- a. Mangga pinarak, panjenengan sampun dipuntengga bapak.
- b. Menawi sampun dados tugasipun saged dipunkempalaken.
- c. Bapak lan ibu sampun tindak dhateng Jogja kala wingi.
- d. Pak, kula badhe nyuwun arta kangge tumbas buku basa Jawi.

Tuladha Teks Pacelathon

Matur arep Studi Wisata

Ing wayah awan, bali saka sekolah Tika kepengin matur marang bapak ibune. Atine mandheg mangu, sida matur utawa ora. Bapak ibune nembe repot ngonceki tela ana kidul ngomah, nanging yen ora enggal matur, pikirane durung sumeleh merga selak kepengin mangerteni kpriye tanggapane wong tuwane marang bab kang arep diaturake. Kanthi jangkah lon-lonan Tika nyedhaki bapak ibune.

Tika : Pak, Mak, nyuwun pangapunten, keparenga kula nyela atur. (Tika mendhak, lungguh jengkeng tangane kumlawe nyekel tela, mbiyantu ngonceki)

Pak Sukir : Ana apa ta, Nok? Kok sajak wigati temen (Pak Sukir leren ngonceki tela, semono uga Bu Sukir melu-melu leren)

Tika : Mekaten, Pak! (Tika uga nyelehke tela lan peso kang dicekel) Ing wulan Desember mbenjang, sekolahan badhe ngawontenaken studi wisata dhateng Jakarta. Menapa Bapak kaliyan Mamak ngeparengaken kula ndherek?

Pak Sukir : Wo, lha jelas tak parengake, Nok. Ben tambah pengalamanmu, ngerti Monas, Taman Mini, Istiqlal, ora mung saka wacan lan tivi. Ning ya kuwi, sing ngati-ati, aja nganti pisah karo kanca-kancamu!

Bu Sukir : Ngko sik, ngko sik! Kok penak men ngidine. Duwe dhuwit pa, Pak?

Pak Sukir : Kowe kuwi lho, Bu. Yen perkara dhuwit kok atine gampang kebrongot! Mbayare pira ta, Nok?

Tika : Gangsal atus seket ewu rupiah, Pak. Saged pun angsur, nanging sasarengipun bidhal kedah sampun lunas.

Pak Sukir : Lha gene ora larang, Nok. Wis tak idini, tak sangoni supaya ana Jakarta kowe ora kاپiran, bisa seneng-seneng kaya kancamu!

Bu Sukir : Wallah, gayamu, Pak. Kanggo mangan wae kudu adol gaplek ngene kok, dhuwit setengah yuta kok jare murah.

Pak Sukir : E, aja kaya ngono kuwi, Bu. Jer basuki mawa beya, kabeh gegayuhan mbutuhake wragad. Turmaneh, mikire aja mung kanggo saiki, pikire uga ing tembe burine. Anake dhewe rak dadi tambah pengalaman, tambah ngelmune. Lha ngelmu iki migunani tumrap urip saanane ngolah lemah nandur tela?

Bu Sukir : Ya aja, Pak. Pandongaku, muga-muga Tika luwih mulya uriipe tinimbang wong tuwane. Ora dadi ngapa awake dhewe rekasa, yen bisa anak ya kepenak uriipe.

Pak Sukir : Gene pikiranmu ya mletik Mak..., Mak!

Bu Sukir : Sakjane aku ya setuju Pak, ning dhuwite saka ngendi?

Pak Sukir : Allah kuwi wis ngatur rejeki kok, Mak! Wedhuse didol siji, sedhela maneh entuk ganti. Rak ana loro ta, wedhus sing wis medeng-medeng arep manak!

Bu Sukir : Iya, ya, Pak! Kudu disyukuri ya, Pak? Jare yen bersyukur kuwi nikmate bakal ditambah!

Tika : Matur nuwun Pak, matur nuwun. Mak! (Tika ngulungake tangan, nyalami bapak ibune)

Bu Sukir : Iya, Nok. Awake dijaga, sing sehat, aja nganti ing bis mabuk utawa masuk angin. Awak ora penak, ora bisa seneng-seneng kaya kancane, uga ngrepoti guru lan kancane liya.

Tika : Inggih Mak, dhawuhi Mamak saha Bapak badhe kula estokaken!

Pak Sukir : Kowe rak lagi bali sekolah ta, Nok? Kana gek ganti klambi terus mame. Ngaso-ngaso sedhela terus mengko sinau apa mbantu wong tuwa.

Tika : Inggih Pak, kula matur nuwun sanget dene Bapak kaliyan Mamak sampun ngeparengaken panyuwun kula. Kula nyuwun pangestu, mugi-mugi kula boten damel kuciwanipun Bapak kaliyan Mamak (kanthi awak rada mbungkuk, Tika pamit bapak karo mamakne, mlebu omah)

Pak Sukir : Piye, Mak? Seneng ta, duwe anak Tika? Pinter, genep unggah-ungguh, ora neka-neko, lan ngerti kahanane wong tuwa.

Bu Sukir : Iya, ya, Pak. Pintera yen ora ngerti tatakrama bakal ngisin-isinke lan gawe repote wong tuwa.

Pak Sukir : Mula ta mula, unggah-ungguh lan tatakrama kudu dipepetri lan dijaga. Ajining dhiri saka kedalig lathi, ajining raga saka busana, ajining satriya saka bisa, ajining awak saka tumindak.

Bu Sukir : wah, wah, wah! Ndyan mung tani utun, jebul njenengan ya pinter ya, Pak?

Pak Sukir : Lha sapa ndhisik, Pak Sukir! Ha ha ha.. (sinambi terus ngonceki tela, Pak Sukir lan Bu Sukir tansah gegojegan, uncal-uncalan lelucon. Murih ora krasa kesel, gawean uga enggal rampung)

F. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Jenis dan fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa, unggah-ungguh bahasa Jawa dalam meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan 	10 menit

		sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang jenis dan fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa. 2. Peserta didik mengamati teman sekelas yang mempraktikan contoh percakapan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah. 	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta izin untuk keperluan di lingkungan tinggal dan di sekolah. 	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa dalam wacana yang disajikan.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin sesuai dengan teks pacelathon yang sudah disajikan.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam meminta perhatian. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Pemberian tugas untuk membuat kalimat yang sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah dan tempat tinggal. 	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
--------	------------------

Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja

1. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

1. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indicator : Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				

4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran
1. Sangat setuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

- Kriteria Penskoran
1. Sangatsetuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurangsetuju (KS)

2
4. Tidaksetuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

- Penilaian Sikap Saat diskusi
- a.

Teknik Penilaian

:

Observasi
- b.

Bentuk Instrumen

:

Lembar Observasi
- c.

Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Tekun dan Antusias mengikuti diskusi Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan	1 2	Pasip Kurang aktif

		pendapat dengan baik	4 5	Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media :

Teks percakapan bahasa Jawa

a. Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. Kertas

b. Sumber Belajar :

1. Antunsohono. 1956. Reringkesaning Paramasastra Djawa I. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
2. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016
 Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Unggah-ungguh bahasa Jawa

Sub Topik : Unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah dan di lingkungan tinggal, unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain.

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

C. Indikator

- a. Memahami unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah.
- b. Memahami unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan tinggal.
- c. Memahami unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain.

D. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Kedua:

1. Diharapkan siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa dalam meminta perhatian untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa dalam meminta perhatian untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal.
3. Diharapkan siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa dalam memberikan pujian kepada orang lain.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

a. Materi Kegiatan

Tuladha teks pacelathon

Jam pelajaran kaping enem, para siswa kelas 8A pinuju nggarap ulangan basa Jawa bab unggah-ungguh basa. Bu Ratri pinarak ana ngarepan sinambi mirsani para

siswa kang katon tumemen anggone makarya. Anteng, siji wae ora ana kang cemuwit lan klesak-klesik pratandha para siswa bisa nggarap kanthi becik.

Bayu : “E, e, Bu, Bu! Nyuwun idin badhe pipis! (Bayu maju, nyedhak Bu Ratri)

Bu Ratri : “Iya, Le! Coba dibaleni pisan maneh!”

Bayu : “Nyuwun idi badhe pipis, Bu!”

Dimas : “Lha iya kono, gek pipis! Ha ha ha...!”

Bu Ratri : “Dimas, Bayu mono durung ngerti. Aja digeguyu, nanging dikandhani supaya ngerti. Wis kana Bayu, enggal menyang pakiwan. Mbrojol ana kene malah repot!

Para Siswa : “Ha ha ha....!!”

Bayu : “Pakiwan niku napa ta, Bu?”

Bu Ratri : “Kamar mandhi. Enggal kana, mundhak selak ora bisa nahan!”

Bayu : “Inggih Bu, matur nuwun.”

Bu Ratri : “Ature Bayu mau satemene bener, nanging kurang pener. Apa sebabe?”

Dimas : “Pancen leres Bu, Bayu badhe pipis. Lha mangke wonten malih ingkang matur badhe e...,e...” (Dimas ora mbacutake ature)

Ina : “Ah, Dimas, saru!”

Dimas : “Mula ora dakbacutake. Leres ta, Bu Guru! Kados aturipun Bayu kala wau, leres nanging kirang prayogi.”

Bu Ratri : “Bener panemune Dimas. Matur nyuwun idin, ora perlu arep ngapa diaturake, cukup nyuwun idin badhe dhateng wingking. Bu Guru wis tanggap karepe.”

Ina : “Nanging Bu, kening menapa matur dhateng wingking, kamangka kamar mandhi menika mapanipun wonten sisih kilen?”

Bu Ratri : “Ina, racake, lan ya kang umum, kolah utawa kamar mandhi iku mapan ing omah perangan buri utawa wingking. Diarani uga papan kang kiwa, mula banjur diarani pakiwan. Tegese, ora ana ngarep, ora ana ing papan kang pokok utawa penting, upamane ruang tamu, sing mesthi rak ana ngarepan, kanggo nemoni tamu. Kurang lumrah yen ruang tamu kok ana tengah utawa buri omah.”

Indra : “Sugeng siyang, Bu (sawise dhodhog-dhodhog lawang, Indra ketua OSIS mlebu kelas)

Bu Ratri : “Ana apa, Mas Indra?”

Indra : “Bu, kula dikengken Pak Manto ken ngumumke, menawi mangke wangsul sekolah pengurus OSIS rapat, ngrembag acara studi wisata.”

Bu Ratri : “O, ya. Sik, tak takon. Dikengken, ken kuwi apa?”

Indra : “He he, menapa, Bu?”

Bu Ratri : “Dipundhawuhi, kapurih utawa supados...Ayo dibaleni anggone matur?”

Indra : “Bu, kula dipundhawuhi Pak Manto supados ngumumaken menawi mangke wangsul sekolah pengurus OSIS rapat, ngrembag acara studi wisata.”

Bu Ratri : “Pinter. Wis, kono gek diumumke!”

Indra : “Para kanca, mengko ali sekolah pengurus OSIS rapat ya, ngrembug bab studi wisata.”

Para Siswa : “Inggih, Pak Ketua!”

Indra : “Inggih sampun Bu, matur nuwun.” (Bu Ratri manthuk. Indra metu saka kelas 8A)

Dimas : “Wis lega Yu, Bayu!” (Ngerti Bayu mlebu kelas, Dimas mbengok sora)

Bu Ratri : “Dimas, ora pareng nggondhani kanca kaya mangkono. Kowe nonton bisa nggeguyu, nanging yen nglakoni dhewe durung mesthi lancar satus persen.”

Dimas : “Inggih Bu, kula nyuwun pangapunten.” (Dimas maju nyalami Bu Ratri). “Sepora luputku njaluk pangapura ya Bayu!” (Dimas nyekati lan ngrakul Bayu) *I love you full*, Bayu?”

Para Siswa “Ha ha ha...!!!

Bu Ratri : “Dimas..Dimas! Bocah kok ana-ana wae! Wis kana gek padha lungguh, dirampungke garapane!

Dimas & Bayu : “Inggih Bu, matur nuwun!” (bocah loro nuli mundur, lungguh ing kursine dhewe-dhewe.

2.Materi Pengayaan

WACAN 1 (Kanggo soal nomer 1 tekan 4)

Baskara : “Nuwun sewu Bu, menawi kepareng kula badhe.....(1)”

Bu Sastra : “Wo ya, kok sajak wigati to Le, arep.....(2) apa?”

Baskara : “Mekaten Bu, kala wau wonten sekolah Bu guru.....(3), menawi para siswa(4) sinau kelompok.”

Bu Sastra : “We apik kuwi. Lha terus karepmu kepiye?”

Baskara : “Menawi kepareng kula badhe sinau kelompok wonten(5) kanca kula.

Bu Sastra : “Ya oleh wae ta, trus lemu arep mrana kepiye? Nyuwun diterke apa ora?”

Baskara : “Boten sah.....(6) Bu, kula mangkih badhe sareng-sareng kaliyan kanca-kanca, badhe.....(7) sepedha. Kepareng ta Bu?”

Bu Sastra : “Wo ya oleh, nanging sing padha ngati-ati ya, neng dalan. Ora pareng gojegan, Neng dalan kudu nggatekke kiwa tengen, ora pareng lena.”

Baskara : “Inggih, Bu. Kula badhe ngestokaken piwelingipun Ibu. Kepareng, Bu, nyuwun pamit, kula badhe.....(8).

Bu Sastra : “Ya, Le. Ngati ati ya !”

Baskara : “Inggih Bu.”

1. Saka teks pacelathon ing dhuwur, tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg (titik-titik) nomer 1 lan nomer 2 yaiku....
 - A. ngendika, matur
 - B. matur, matur
 - C. ngendika, ngendika
 - D. matur, ngendika

2. Dene tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 3 lan nomer 4 yaiku....
 - A. ngendika, dipundhawuhi
 - B. ngendika, dipunaturi
 - C. matur, dipunaturi
 - D. matur, dipundhawuhi
3. Semono uga tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 5 lan 6 yaiku....
 - A. dalemipun, dipundherekaken
 - B. griyanipun, dipundherekaken
 - C. griyanipun, dipunteraken
 - D. dalemipun dipunteraken
4. Dene tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 7 lan nomer 8 yaiku....
 - A. nitih, tindak
 - B. nitih, mlampah
 - C. numpak, tindak
 - D. numpak, mlampah
5. Menawa ana kancamu kang melu lomba maca geguritan, banjur dheweke bisa oleh juwara, mula ukara pangalembana kang becik, yaiku....
 - A. Wah, apik tenan lehma maca, ning yen ngono we aku ya isa.
 - B. Wah, apik tenan anggonmu maca, wicara, wirama, wiraga, wirasa jan trep, yen ana wektu, aku diwarahi ya !
 - C. Wah, apik tenan anggonmu maca, wiramane apik, aku diwarahi ya !
 - D. Wah, apik tenan suaramu, wiragamu apik uga, ning ra sah nggaya ya !
6. Menawa kowe kepengin neng buri, banjur matur kanthi ngadeg, becike kanthi patrap....
 - A. Bandha tangan, awka rada mbungkuk, ulat sumeh
 - B. Tangan ngapurancang, ndhungkluk, karo ngguyu
 - C. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, ulat sumeh
 - D. Tangan malang kerik, ndangak, jejeg, ulat sumeh
7. Menawa sliramu pamit arep sekolah, ukaramu pamit kang bener yaiku....
 - A. Pak, Bu, kula badhe mangkat sekolah
 - B. Pak, Bu, kula badhe dugi sekolah
 - C. Pak, Bu, kula badhe tindak sekolah
 - D. Pak, Bu, kula badhe mlampah sekolah
8. Kowe menyang perpustakaan arep nyilih buku. Anggonmu matur kang bener yaiku...
 - A. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyilih buku
 - B. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyuwun ngampil buku
 - C. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyambut buku
 - D. Nuwun sewu Bu, kula badhe mundhut ngampil buku
9. Simbahku ora gelem mangan amarga lara untu. Ukara kasebut salah, dene benere...
 - A. Simbah kula boten kersa dhahar amargi gerah waja
 - B. Simbah kula boten kersa nedhi amarga sakit waos
 - C. Simbah kula boten dhahar amargi sakit waos
 - D. Simbah kula boten kersa dhahar amargi sakit waja
10. Menawa bapakmu dikon kendhuren ing omahe tanggamu, aturmu marang bapakmu....
 - A. Pak, panjenengan dipundhawuhi kendhuren wonten griyanipun Pak Danu

- B. Pak, panjenengan dipundhawuhi kendhuren wonten dalemipun Pak Danu
 - C. Pak, panjenengan dipunaturi kendhuren wonten dalemipun Pak Danu
 - D. Pak, panjenengan dipunaturi kendhuren wonten griyanipun Pak Danu
11. Tatakrama iku becik katindakake nalika....
- A. Lungguh, ngadek, mlaku, ngomong
 - B. Lungguh, ngadke, mlaku, ngomong, meneng
 - C. Lungguh, ngadke, mlaku, ngomong, meneng, turu
 - D. Lungguh, ngadke, mlaku, ngomong, meneng, turu, mangan
12. Ing ngisor iki mupangate tatakrama, kajaba...
- A. Tatakrama tumuju marang kebecikan lan kaslametan
 - B. Tatakrama tumuju marang kebecikane wong liya, awake dhewe rekasa
 - C. Tatakrama tumuju marang kebecikane wong liya lan awake dhewe
 - D. Tatakrama tumuju marang kasarasan lan kabegjan
13. Endi ukara kang bener manut unggah-ungguhe ?
- A. Pak guru dereng rawuh
 - B. Pak guru dereng dhateng
 - C. Pak guru dereng mlampah
 - D. Pak guru dereng dumugi
14. Bab sing kudu disingkiri nalika sawung wong liya, yaiku....
- A. Bisa ngregani wong liya
 - B. Aja umuk lan kumalungkung
 - C. Menawa luput becike enggal njaluk ngapura
 - D. Ora perlu ngajeni wong liya sebab wong liya ya ora ngajeni
15. Nalika aku mangkat sekolah, bapak lagi mangan. Menawa didakake basa krama....
- A. Nalika kula tindak sekolah, bapak nembe dhahar
 - B. Nalika kula bidhal sekolah, bapak nembe nedha
 - C. Nalika kula bidhal sekolah, bapak nembe dhahar
 - D. Nalika kula tindak sekolah, bapak nembe nedha.

Kunci Jawaban

1. B

2. A

3. B

4. D

5. B
6. C

7. D

8. B

9. A

10. C
11. D

12. B/D

13. A

14. D

15. C

3.Materi Remedial

Pitakon ing ngisor iki wangsulana kanthi patitis!

1. Ukara ing ngisor iki ana tembung kang kurang trep panganggone, coba dibenerake!

a. Aku didhawuhi pak guru jumeneng ana ngarep kelas.

b. Mangga, Mbah, kula paringi gethuk goreng damelan kula piyambak.

c. Kula ngasta jambu mete saking kanca kula Karangmojo.

d. Badhe nyaosi oleh-oleh salak pondhoh kangge rayi kula.

e. Kula mundhut gendhis pasir wonten wande kidul lepen.
2. Kepriye aturmu nalika pinuju wulangan ana kelas, kowe nyuwun pirs marang bapak/ibu guru nanging bapak/ibu guru durung pirs menawa kowe arep nyuwun pirs?

3. Kepriye aturmu marang bapak/ibu guru nalika arep nyuwun idin ora melu upacara Hari pendidikan Nasional ing kecamatan?

4. Kepriye anggonmu ngalembana kancamu merga anggone maca geguritan jan apik tenan.

5. Unen-unen iki apa karepe? Ajining dhiri saka kedlaing lathi, ajining raga saka busana, ajining satriya saka basa, ajining awak saka tumindak.

F. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah dan di lingkungan tinggal, unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</div><div>2. Peserta didik mempersiapkan diri secara</div></div>	

		psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan inti	Eksplorasi Mengamati	Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa oleh kelompok yang mempraktikan percakapan di depan kelas.	60 menit
	Menanya	1. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin.	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk membuat kalimat bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh yang tepat.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempresentasikan contoh kalimat yang sudah dibuat secara berkelompok.	
Penutup		Guru mencatat hasil nilai ulangan harian siswa. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memimpin untuk berdoa.	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
 - f. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

2. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indicator : Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				

5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				
---	--	--	--	--	--

- Kriteria Penskoran
1. Sangat setuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

3. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS

1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Saat diskusi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Tekun dan Antusias mengikuti diskusi Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

- 1. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja meminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
Skor maksimal			20	

Instrumen :
 Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk kawigaten marang wong liya!

PEDOMAN PENILAIAN
 TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja memuji:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen Penilaian:
 Paragakna kepriye carane nalika kowe paring pangalembana marang wong liya!

PEDOMAN PENILAIAN
 TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
------	-------	------	-------	------	-------	------	-------

1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja meminta ijin:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk ijin arep rapat OSIS marang bapak utawa ibu guru ing kelas!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Siswa dapat menentukan jenis undha-usuk bahasa Jawa sesuai dengan ciri-ciri kata yang digunakan.	Soal uraian singkat
2.	Siswa dapat mengubah penggunaan kata-kata yang kurang tepat sesuai dengan tatanan kalimat bahasa Jawa ngoko dan krama.	
3.	Siswa dapat membuat kalimat yang sesuai dengan undha-usuk bahasa Jawa ngoko dan krama.	

Soal

- a. Ukara ing ngisor iki klebu jinis undha-usuk basa Jawa apa ?
- 1. “Bu, menapa Bapak sampun tindak dhateng kantor ?”
Wangsulan :
 - 2. “Inggih Eyang, dhik Ratih nembe tilem.”
Wangsulan :
 - 3. “Loh Mas, kok piyambakan ? Nisa apa wis wangsul ?”
Wangsulan :
 - 4. “Yen arep menyang pasar, ngomong aku ya Ndhuk. Tak kancani.”
Wangsulan :
- b. Owahana tembung kang urung trep karo undha-usuk bahasa Jawa ngoko lan krama !
- 1. “Bu, menika artanipun. Kula **mundhut** uwos 2 kilo.” (krama lugu)
Wangsulan :
 - 2. “**Griyanipun** Pak Lurah kok rae ? wonten menapa nggih ?” (krama alus)
Wangsulan :
 - 3. “Mbak, sliramu sida **mangan** ora ? ayo tak kancani.” (ngoko lugu)
Wangsulan :
- c. Gawe a ukara pacelathon kang trep miturut undha-usuk bahasa Jawa ngoko lan krama !

Kunci Jawaban

- A. 1. Krama alus 2. Krama lugu 3. Ngoko alus 4. Ngoko lugu
- B. 1. Tumbas
2. Dalemipun
3. Nedha
- C. Kebijakan guru

Pedoman Penilaian :
Masing-masing soal A dan B memiliki skor 1

Soal C memiliki skor maksimal 3
Skor maksimal : 10
Nilai maksimal : 100

2. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

b. Media :

Teks percakapan bahasa Jawa

c. Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. Kertas

d. Sumber Belajar :

1. Antunsohono. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa I*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
2. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Pawarta Bab Budaya

Sub Topik : Tata cara menyimak pawarta dan menulis berita berbahasa Jawa

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa
- 4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa
- 4.3. Menulis berita berbahasa Jawa

C. Indikator

- 3.2.1. Memahami cara menyimak yang baik.
- 4.2.1 Mengamati siswa lain yang membacakan berita berbahasa Jawa.
- 4.2.2 Menulis kata-kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.
- 4.2.3 Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
- 4.2.4 Menyusun isi berita dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 4.3.1. Menentukan topik berita
- 4.3.2. Membuat kerangka berita
- 4.3.3. Mengembangkan kerangka berita menjadi kerangka utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan dan efektifitas kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Diharapkan siswa dapat mengetahui cara menyimak berita dengan baik.
2. Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi berita.
3. Diharapkan siswa dapat menyusun isi berita dengan menggunakan kata-kata sendiri.
4. Diharapkan siswa dapat menulis berita berbahasa Jawa.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

A. Tata cara nyemak kang becik

Tata cara nyemak informasi kanthi becik lan bener supaya bisa nggayuh sawijining tujuan yaiku bisa njupuk inti sari saka sawijining informasi kang sabanjure bisa didadekake minangka bahan kanggo nggawe sawijining keputusan, bisa dilakoni kanthi cara-cara kaya kang kasebut ing ngisor iki :

Gatekna judhul kang bakal diaturake utawa diwaosaken!

1. Cathethen tembung-tembung kunci kang dianggep wigati awujud tembung utawa ukara.
2. Cathethen ide-ide pokok saben pada/paragraf.
3. Cathethen fakta-fakta utawa data awujud angka lan sakpanunggale.
4. Andharna meneng mawa tetembungan dhewe adhedhasar data-data kang wis kacathet mau.

Tuladha Pawarta :

Upacara Melasti

Gunungkidul, www.jogiatv.tv- Umat Hindhu Ing Gunungkidul nindakaken Upacara Melasti rerangkening pahargyan Riyadi Nyepi taun 1938 Saka, dipun tindakaken dhateng Pura Segara Wukir, Pesisir Ngobaran, Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari. Upacara ingkang acncasipun kangge sesuci dhiri lan wewengko punika lumampah kanthi ramcag lan tumemen. Para Umat Hindhu saking Gunungkidul lan Ngayogyakarta katingal ngebaki papan gumelaring Upacara Melasti. Maneka umbarampe lan sesaji ingkang dipunbekta dening umat, dipuntata dhateng gisiking Pesisir Ngobaran dene pangarsa umat tumuli mandhegani konjuking donga pamuji.

Bimas Hindu Kanwi Kementrian Agama DIY, Ida Bagus Wika Krisna mratelakaken, Upacara Melasti tegesipun mbucal sedaya sesuker utawi sesuci kathi sarana Tirta Amerta. Salebeting kapitadosan Hindhu, sumber toya kadosta telaga lan samodra inggih minangka Tirta Amerta. Warsa enggal Saka tumrap Umat Hindhu inggih satunggaling kalondhangan kangge miwiti lembaran enggal pagesangan, kanthi linambaran manah ingkang resik. Ing pungkasaning upacara sedaya sesaji dipunlarung dhateng samodra lan dados rebatanipun warga. (Anjar Ardityo)

B. Nulis Pawarta

1. Pituduh Nulis Pawarta

- a. Rumus nulis pawarta kang kawentar kanthi istilah 5W+1H uga asring kaprunu, nanging kadhang kala isih bingung kanggo ngetrapke. Eling, What (Apa), Where (Neng ngendi), When (Kapan), Who (Sapa), Why (ngapa) + How (Kepiye) mujudake bab-bab kang ora kena dilirwakake sajroning nulis sawijining pawarta.
- b. Sabanjure, iki cara-cara kanggo ngetrapke 5W+1H komplit karo tuladhane.
 - 1). Sepisan tulisen irah-irahane pawarta kang kok karepake! Upamane : Rasulan ing Kalurahan Wonosari (bisa disebutake jenenge dusun, desa lsp ing papan dunungmu dhewe-dhewe).
 - 2). Kapindho, isinen/gantinen 5W+1H kanthi ngisi prastawa kang arep digawe pawarta, upamane awake dhewe arep nulis pawarta bab rasulan mula isinen datane mau mangkene; What (Rasulan), Where (Ing kalurahan Wonosari), When (Rebo Kliwon, 25/6/2014) Who (Warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan Wonsari, Kabupaten Gunungkidul), Why (bisa ditulis ancane kegiatan mau, upamane kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Allah awit para warga wis kaparingan keslametan anggone padha makarya miturut pakaryane dhewe-dhewe + How (lakuning cara)
 - 3). Kaping telu, ngronce 5W dadi sawijining pituduh pawarta ana ing sawijining pada/paragraf supaya wong kang maca pituduh pawarta kasebut langsung paham karo isining pawarta mau. Urutaning 5W iku ora kudu baku kaya urutan iki What (Apa), Where (Ing ngendi), When (Kapan), Who (Sapa), Why (ngapa), nanging awake dhewe bisa ngganti urutan kang trep karo kabutuhane. Kanggo tuladha ing dhuwur bisa karakit mangkene (kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Kang Akarya Jagad, masyarakat warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul rasulan ing Bale Desa Wonosari dina Rebo Kliwon 25 Juni 2014)
 - 4). Kaping papat, reroncening pituduh ing dhuwur, mesthine durung luwes utawa durung kepenak menawa diwaca lan dirasakake, lan durung cetha maksude, mula perlu dirakit maneh kanthi nambahi tetembungan utawa ukara murih gathuk antarane tembung siji lan sijine utawa ukara siji lan sijine.

Umpamane dadi mangkene :
 (kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Kang Akarya Jagad, masyarakat warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan wonosari Kabupaten Gunungkidul ngadani rasulan kang dipunjerake ing Bale Desa Wonosari rikala dina Rebo Kliwon 25 Juni 2014 kepungkur)

- 5). Kaping lima, sawise kabeh data 5W kaemot ing pituduh pawarta pada/paragraf kapisan, sabanjure awake dhewe kari nulis 1H (How) ing pada/paragraf kaloro lan sateruse trep karo pepengine awake dhewe, bab apa wae kang perlu lan kang wigati kang arep diandharake marang para pamaos.

F. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Tata cara menyimak pawarta dan menulis berita berbahasa Jawa
Pertemuan pertama

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Apersepsi4. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang tata cara menyimak dan cara menulis pawarta.2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta.	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata bahasa Jawa yang sukar dimengerti dalam teks pawarta.2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun pawarta.	
	Elaborasi Menalar	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan diskusi menentukan arti kata-kata yang sukar.2. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan isi pawarta yang disimak.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang tata cara menyimak dan menulis berita.2. Peserta didik dan guru mereview hasil	10 menit

		kegiatan pembelajaran. 3. Pemberian tugas untuk membuat teks berita berbahasa Jawa dengan tema dan judul bebas.	
--	--	--	--

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar
Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja

- Penilaian Sikap Spiritual
 - Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Penilaian Sikap Sosial
 - Teknik Penilaian : Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Penilaian Sikap Saat diskusi
 - Teknik Penilaian : Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Penilaian Ketrampilan
 - Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - Bentuk Unstrumen : Daftar checklist

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual
Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik
Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS

1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

5.	Cinta Lingkungan	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
----	------------------	--

- Petunjuk:**
1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi
 Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang a
			4	Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktip
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

- Skor total : 20
 Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar cheklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media :

Teks dan video berita bahasa Jawa

a. Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. LCD

b. Sumber Belajar :

1. Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.
2. Video pawarta bahasa Jawa

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Pawarta Basa Jawa

Sub Topik : Membaca dan menanggapi pawarta beraksara Jawa

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa.

C. Indikator









































- 3.2.1. Membaca berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa dengan tepat.
- 3.2.2. Mengalih aksara wacana beraksara Jawa ke dalam aksara Latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
- 3.2.3. Menjawab pertanyaan bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Diharapkan siswa dapat membaca berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa dengan tepat.
- Diharapkan siswa dapat mengalih aksara wacana beraksara Jawa ke dalam aksara Latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
- Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan terkait bacaan.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

AKSARA CARAKAN (nglegena)	AKSARA PASANGAN (mati)
 ha	 h
 na	 n
 ca	 c
 ra	 r
 ka	 k
 da	 d
 ta	 t
 sa	 s
 wa	 w
 la	 l
 pa	 p
 dha	 dh
 ja	 j
 ya	 y
 nya	 ny
 ma	 m
 ga	 g
 ba	 b
 tha	 th
 nga	 ng

Aksara Rekan

				
kh	f	dz	gh	z

Aksara Swara

ᄀ	ᄁ	ᄂ	ᄃ	ᄄ
a	i	u	e	o

Sandhangan

Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan	Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan
Wulu	◌◌	tanda vokali	Wignyan	ꦮꦒꦤ	tanda ganti konsonan h
Suku	◌ꦸ	tanda vokal u	Cecak	ꦚꦏꦏ	tanda ganti konsonan ng
Taling	◌ꦠꦭꦒ	tanda vokal é	Pangkon	ꦑꦁꦏꦺꦤ	tanda penghilang vokal
Pepet	◌ꦺꦴ	tanda vokal e	Péngkal	ꦑꦁꦏꦏ	tanda ganti konsonan ya
Taling Tarung	◌ꦠꦭꦒꦠꦂꦸꦁ	tanda vokal o	Cakra	ꦚꦏꦫ	tanda ganti konsonan ra
Layar	◌ꦭꦪꦂ	tanda ganti konsonan r	Cakra keret	ꦚꦏꦫꦏꦺꦠ	tanda ganti konsonan re

Tuladha pawarta aksara Jawa

|| ဗုဒ္ဓါနာမဓာနုဇ္ဈာန ||

II ပါကပိသံ၊ ဣန္ဒာ၊ ဂုဏ်ကိလပ်၊ သိ သိက္ခာ၊ ဂုဏ်

အိပ်စားရာ ကုသမှုရရှိရန်အတွက် ကျန်းမာရေးအခြေအနေ ချိတ်ဆက်

მონღოლური

II ကုမ္ပဏီများအတွက်

ပာသာကလေးကို အကုန်အကျစာရင်း

ព្រះបាទព្រះអង្គស្រីរាជានុរាត្នី ព្រះបាទព្រះអង្គស្រីរាជានុរាត្នី ព្រះបាទព្រះអង្គស្រីរាជានុរាត្នី

|| ឆ្នាំនេះបើកំណត់បុណ្យបំណងអំពី

ក្រុម

អំពីការងារ

បុណ្យបំណងបំណង

ឆ្នាំនេះបើ

បុណ្យបំណងបំណង

បុណ្យបំណងបំណង

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

ក្រុម

2. Materi Pengayaan

បុណ្យបំណងបំណង

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

បុណ្យបំណងបំណង

ក្រុម

បុណ្យបំណងបំណង

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

បុណ្យបំណងបំណង

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

ឆ្នាំនេះបើ

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

ឆ្នាំនេះបើ

ក្រុម

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

ក្រុម

ឆ្នាំនេះបើ

Wangsulana pitakonan iki adhedhasar wacan mawa aksara Jawa ing ndhuwur!

1. Apa irah-irahan wacan kasebut ?
2. Sapa kang ngadani acara kasebut ?
3. Apa ancane nganakake upacara kasebut ?
4. Sapa kang melu acara kasebut ?
5. Apa wae kang bisa dilakokake ing acara kasebut ?

Kunci Jawaban

1. Tukang Becak lan Petugas Kebersihan Priksa Gratis
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

3. Supaya bisa ngelingake masarakat marang bab pentinge njaga kasarasan lan nggampangake akses kesehatan kanggo kabeh masarakat
4. Saperangan tukang becak lan petugas kebersihan
5. Priksa gula darah lan tensi darah

3. Materi Remedial

1. Tulisna bab-bab kang kudu digatekake nalika nyemak!
2. Tulisen cara ngandharake tanggapan kang becik!
3. Tulisna indikator tanggapan kang becik, 5 wae!

Sing cetha kacilakan Hercules C-130 duweke TNI AU mau nambahi tansaya akeh dhaftar kacilakan montor mabur duweke TNI AU. Pancen akeh sing kandha yen sejatine montor mabur-montor mabur duweke Negara mau akeh sing wis padha tuwa lan kudu diganti. Nanging gandheng kanthi alesan anggaran ora nyukupu, kepeksa montor mabur tuwa isih tetep digunakake kanggo ngangkut wong lan barang-barang liyane. Apa ya pancen kacilakan mau bener-bener amarga saka umure montor mabur sing wis tuwa utawa saka sebab liyane? ditunggu wae asil saka katrangan pamarintah bab sebab musababe kacilakan montor mabur kasebut.

4. Saka pawarta ing dhuwur, gawea tanggapan tumraping pawarta kasebut !
Tanggapan :
5. Gawea pawarta ringkes, kanthi paugeran 5W lan 1H. Eling, menawa 5H ora kudu urut.
Papan nggarap :

F. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Tata cara menyimak pawarta dan menulis berita berbahasa Jawa

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Apersepsi 4. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang review materi aksara Jawa. 2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta beraksara Jawa. 	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang aksara Jawa yang sukar dibaca. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara mengalih aksara pawarta beraksara Jawa. 	
	Elaborasi Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi menentukan arti kata-kata yang sukar. 	

		2. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan isi pawarta yang disimak.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	1. Peserta didik mengalih aksara pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang tata cara menyimak dan menulis berita. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Doa	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

- 1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 4. Penilaian Ketrampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist
- 5. Penilaian Tertulis
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Tertulis

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk

	ibadah tepat waktu	hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

- Petunjuk:**
1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran
- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6

4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan	1	Tidak tekun dan kurang antusias
		pada saat berlangsung	2	Kurang tekun dan kurang a
		kegiatan diskusi	4	Antusias mengikuti diskusi
		kelas	5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi

2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane	Menerapkan aspek wiraga dalam	1 2 4	Sangat kurang Kurang Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
	awak	membaca	5	Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

Ulangan Harian 2
Sub Topik : Tata cara menyimak pawarta dan menulis berita berbahasa Jawa

1. Upacara Melasti ancasipun kangge sesuci dhiri lan wewengkon punika lumampah rancag lan tumemen. Tembung ancas nduweni teges...
 - A. lancar
 - B. apike
 - C. tujuwane
 - D. sejatine
2. Bimas Hindu Kanwil Kementrian Agama DIY, Ida Bagus Wika Krisna mratelakaken, upaca Melasti tegesipun mbucal sedaya sesuker utawi sesuci kanthi sarana Tirta Amerta. Tembung mratelakaken nduweni teges padha karo tembung-tembung kejaba...
 - A. ngandharaken
 - B. njlentrehaken
 - C. nerangaken
 - D. ngabaraken
3. Dene tembung tirta nduweni dasanama kaya kang kasebut ing ngisor iki, kejaba...
 - A. nala
 - B. warih
 - C. toya
 - D. banyu
4. Tata cara nyemak, supaya bisa gampang mangerteni isine pawarta kanthi gamblang, kudu nggatekake bab-bab kaya ing ngisor iki, kejaba...
 - A. nyathet fakta-fakta utawa data awujud angka lsp
 - B. nyathet tembung-tembung kunci kang dianggep wigati awujud tembung utawa ukara
 - C. nyathet ide-ide pokok saben pada/paragraf
 - D. nyathet judul kang bakal diandharake
5. “Kangge ngangkat malih kuncaraning peken tradhisional sarta kangge mahargya pengetan ambal warsa kaping 259 taun kota Yogyakarta, Dinas Pengeolaan Pasar Kota Yogyakarta nggelar kirab pedagang pasar tradhisional, dinten Minggu (5/10) sonten.” Saka cuplikan pawarta ing nduwur, tembung pitakon kang trep karo isine wacan kasebut yaiku...
 - A. apa, sapa, ngapa, kapan
 - B. kepiye, sapa, ngapa, kapan
 - C. kepiye, ing ngendi, sapa, ngapa, kapan
 - D. apa, ing ngendi, sapa, ngapa, kapan
6. Kangge ngangkat malih kuncaraning peken tradhisional... Tembung kuncara nduweni teges...
 - A. misuwur banget
 - B. regeng banget
 - C. rame banget
 - D. gedhe banget
7. Cara ngadharake tanggapan ing antarane kaya kang kasebut ing ngisor iki kajaba....
 - A. tanggapan bisa mbaleni panemu kang diandharake dening wong liya
 - B. tanggapan gegayutan karo perkara kang diandharake
 - C. tanggapan diaturake nganggo tetembungan utawa ukara kang trep
 - D. tanggapan diaturake kanthi sikap tinarbuka lan sopan
8. ing ngisor iki mujudake ciri-ciri tanggapan, kejaba...
 - A. mujudake andharan/pratelan
 - B. awujud lisan utawa tulisan
 - C. mujudake pitakonan
 - D. nduweni ancas kanggo nerangake sawijining bab
9. Indikator tanggapan kang becik, kaya kang kasebut ing ngisor iki, kejaba...
 - A. trep karo topik kang dirembug
 - B. sipat objektif lan logis
 - C. tanggapan dikantheni alesan kang trep lan saperlune

D. tanggapan kang diaturake bisa nggladrah

WACAN

|| ប្រជុំប្រជុំប្រជុំប្រជុំ ||

ក្រុមប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

៦ ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

2 នា ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

៥ នា ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

10. Saka wacan ing nduwur, sapa kang nggelar upacara sedhekah laut ?

- A. warga gunung kidul
- B. warga pesisir kidul Gunungkidul
- C. warga Baron
- D. warga Tanjungsari

11. saka wacan ing dhuwur, apa ancase upacara sedhekah laut kasebut ?

- A. kangge nelakaken raos syukur mring Gusti ingkang Maha Mirah
- B. kangge nelakaken raos syukur awit sih nugraha Gusti Inggang Akarya Jagad
- C. kangge nelakaken raos syukur warga masyarakat
- D. kangge maringi panglipur dhumateng masyarakat sakiwa tengenipun

12. Tembung nggelar ing ukara nomer 10, nduweni teges...

- A. nata
- B. ngandharake
- C. nganakake
- D. mratelakake

WACAN

|| ប្រជុំប្រជុំប្រជុំប្រជុំ ||

ក្រុមប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

ក្រុមប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

3 ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

ប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

ក្រុមប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សាប្រឹក្សា

វិចារ

13. saka wacan ing dhuwur, kepriye lakune upacara sedhekah laut mau ?

- A. kapurwakan kendhurenan dening warga ingkang racakipun makarya minangka misaya mina, bakul, lan petani
- B. kapungkasan kendhurenan dening warga ingkang racakipun makarya minangka misaya mina, bakul, lan petani
- C. kapurwakan sesajen ingkang badhe dipunlarung dhateng seganten
- D. kapungkasan sesajen ingkang badhe dipunlarung dhateng seganten

14. Tembung makarya nduweni teges padha karo

- A. gawean
- B. tumandang
- C. gawe
- D. nyambut gawe

15. Upacara sedhekah laut uga nduweni teges...

A. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

B. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

C. 𑀢𑀤𑀢𑀺𑀓 𑀢

D. 𑀢𑀤𑀢𑀺𑀓 𑀢

16. Ubarampe kangge sesaji dipunarak tumuju seganten saperlu dipunlarung. Tembung dipunlarung nggadhahi teges...

A. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

B. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

C. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

D. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓 𑀢

17. Upacara sedhekah laut dipungelar setaun sepisan dening warga ing wewengkon kasebat. Tembung wewengkon nduweni teges kaya ing ngisor iki, kejaba...

A. 𑀓𑀡𑀤𑀭𑀢𑀺𑀓

B. 𑀢𑀤𑀢𑀺𑀓 𑀢

C. 𑀢𑀤𑀢𑀺𑀓

D. 𑀢𑀤𑀢𑀺𑀓 𑀢

18. Ing sajroning nulis pawarta, becike kathi pituduh ig ngisor iki kajaba...

A. nulis irah-irahane

B. ngisi 5W lan 1H dadi pawarta

C. ngronce 5W lan 1H kanthi urutan

D. ngrakit 5W lan 1H kanthi nambahi sawetara tetembungan utawa ukara murih luwes

19. Dinten Rebo (18/11) siyang, puluhan abdi dalem Kraton Ngayogyakarta katingal saweg njamasi pusaka. Tembung pitakon kang trep karo ukara kasebut yaiku kaya ing ngisor iki kejaba...

A. kapan

B. sapa

C. ngapa

D. ing ngendi

20. Salah satunggaling abdi dalem Kraton Ngayogyakarta, Aning Sunindyo, ngandharaken, jamasan pusaka dipuntindakaken kalih dinten, awit wonten 200 pusaka ingkang kedah dipunjamasi. Saka pratelan kasebut, tembung pitakon kang trep karo ukara kasebut yaiku...

A. sapa, ngapa, apa, pira, kepiye

B. sapa, kapan, ngapa, apa, kepiye

C. apa, sapa, ngapa, pira, kepiye

D. apa, sapa, kapan, ngapa, kepiye

Kunci Jawaban

1. C	6. A	11. B	16. A
2. D	7. A	12. C	17. B
3. A	8. C	13. A	18. B
4. D	9. D	14. D	19. D
5. A	10. B	15. B	20. B

Pedoman Penilaian

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media :

- 1. Teks pawarta aksara Jawa
- 2. Power point materi aksara Jawa

b. Alat/Bahan :

- 1. Spidol, papan tulis
- 2. LCD

c. Sumber Belajar :

Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Pawarta Basa Jawa (Babagan Sosial)

Sub Topik : Cara menceritakan, menanggapi, dan menyusun tanggapan siaran berita berbahasa Jawa.

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa
- 4.2. Menceritakan dan menanggapi berita berbahasa Jawa
- 4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa

C. Indikator

- 3.3.1. Menulis kata-kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.
- 3.3.2. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
- 4.2.1. Menceritakan kembali isi wacana dalam santun bahasa Jawa krama.
- 4.2.2. Mengartikan kata-kata penting dalam bacaan.
- 4.2.3. Menanggapi isi wacana dalam santun bahasa Jawa krama.
- 4.3.1. Menjelaskan isi berita berbahasa Jawa.
- 4.3.2. Membuat catatan pendapat pribadi tentang isi berita berbahasa Jawa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa dapat mengetahui makna kata-kata dalam teks berita berbahasa Jawa.
2. Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai isi berita berbahasa Jawa.
3. Diharapkan siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa.
4. Diharapkan siswa dapat mengetahui cara menanggapi siaran berita dengan baik.
5. Diharapkan siswa dapat menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa dengan baik.
6. Diharapkan siswa dapat menceritakan kembali tanggapan berita berbahasa Jawa.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

Nanggapi isining pawarta

Nanggapi mujudake tahapan nyemak kang pungkasan. Asiling saka nanggapi diarani tanggapan. Tanggapan mujudake wedharing pauneg-uneg tumrap sawijining bab, prastawa, perkara, penemu utawa gagasan kang awujud panyaruwe (kritik), andharan (komentar) utawa liyane. Tanggapan bisa awujud pratelan rasa sarujuk (pernyataan setuju), ora sarujuk (tidak setuju), seneng (suka), ora seneng (tidak suka) utawa nambahake panemu. Tanggapan kang diaturake kudu asipat objektif lan dikantheni alasan/ pawadan kang tinemu nalar (logis). Ana saweneh bab kang kudu digatekake nalika menehi tanggapan.

1. Cara ngandharake tanggapan ing antarane :
 - a. Tanggapan gegayutan karo perkara kang diandharake.
 - b. Tanggapan bisa nambahi cepet anggone mangerteni isine masalah.
 - c. Tanggapan ora mbaleni penemu kang diandharake dening wong liya.
 - d. Tanggapan diaturake nganggo tetembungan utawa ukara kang trep.
 - e. Tanggapan diaturake kanthi sikap tinarbuka lan sopan.
2. Ciri-ciri tanggapan secara umum :
 - a. Mujudake andharan/pratelan.
 - b. Awujud lisan utawa tulisan.
 - c. Nduweni ancas kanggo nanggapi utawa nerangake sawijining bab kan sakdurunge diandharake dening wong liya.
3. Indikator tanggapan kang becik yaiku :
 - a. Trep karo topik kang dirembug.
 - b. Asipat objektif (apa anane) lan logis (tinemu nalar).
 - c. Ngemot pamrayoga, cara ngrampungni tumrap topik kang dirembug.
 - d. Diturake kanthi basa lan patrap kang sopan (menawa tanggapan awujud lisan).
 - e. Tanggapan dikantheni alesan kang trep lan saperlune.
 - f. Tanggapan kang diaturake ora nggladrah.
 - g. Tanggapan kang ditaurake ora ngremehake/ ngasorake lan mojokake wong liya.

Tuladha Pawarta :

Festival Sompil

Kabupaten Gunungkidul kawentar awit sugih papan wisata. Tlatah cengkar kasebat tetela ugi nyimpen kaskaya kuliner ingkang dereng dipun mangertosi dening masyarakat. Kangge ngindakaken kunjungan wisata lan narik kawigatosan wisatawan, masyarakat Kecamatan Patuk nggelar Festival Sompil.

Sompil inggih tetedhan mirunggan Kecamatan Patuk ingkang ngantos samangke taksih dipun pepetri. Sompil inggih masakan kadosdene lonthong ingkang gatrani paku tiga, kanthi sayuripun janganan Lombok mawi tahu, tempe lan krupuk. Lampahing festival narik kawigatosan wisatawan, kepara ugi Bupati Gunungkidul, Hj. Badingah, S. Sos.

Warga ingkang badhe ngicipi sompil, kedah tumbas girik ingkang reginipun Rp 5.000,00 lajeng dipun lintu sompil saporisi. Warga dhusun Salam, Ngasem Ayu, Pathuk Gunungkidul, gadhah gagasan nggelar Festival Sompil, kangge nepangaken sawetawis obyek wisata ing Kecamatan Patuk, antawisipun Gunung Api Purba Nglanggeran, Gunung Ireng lan Taman Bunga Amarillis.

Festival kados samangke tetela damel keprananipun wisatawan ingkang sanja dhateng Kabupaten Gunungkidul awit ing papan kasebat, wisatawan saged ningali tetinggalan ingkang edi sarta tetedhan khas Gunungkidul.

2. Materi Pengayaan

Dina Basa Ibu Sadonya

Kangge mahargya Hari Bahasa Ibu sadonya, Lembaga Pelestarian Pengembangan Sejarah Dan Budaya Regol Kencana tembayatan kaliyan paguyuban guru basa Jawa sa Ngayogyakarta, dinten Setu (18/2) enjing ngadani pirembagan bab pasinaon basa Jawa. Kridha ingkang dipun adani ing aula Kantor Pelestarian

Pengembangan Sejarah, Dan Budaya Jogjakarta, dipun kepyakaken wiwitipun dening Kepala Dinas Kebudayaan DIY, GBPH Yudaningrat.

Miturut GBPH Yudaningrat, minangka tiyang Jawa, basa Jawa minangka sarana sesambetan gadhah kalenggahan lan piguna kadosdene basa sanesipun. Basa Jawa boten namung minangka sarana sesambetan kemawon, nanging ugi minangka lambang kapribadhen, alusing bebuden lan trapsila. Awit saking punika, nglegantunaken basa Jawa kalebet nglampahaken amanat konstitusi salebeting penjelasan UUD 1945, lan amanat kasebat taksih gadhah wibawa. Kacihna pamarentah samangke taksih kupiya nglegantunaken basa Jawa, kanthi nglebetaken salebeting muatan lokal wiwit SD ngantos SLTA. Awit saking punika kridha kanthi paguyuban pasarta saking paguyuban guru SD ngantos SLTA sa Ngayogyakarta trep sanget kangge ngupiya nglegantunaken basa Jawa. Pirembagan bab basa Jawa ingkang dipunestreni dening paguyuban guru punika ngrawuhaken sawetawis narasumber antawisipun, Timbul Haryono ingkang grembag bab standarisasi materi pembelajaran bahasa Jawa tingkat SD, SLTP, dan SLTA, Yuwono Sri Suwito ngrembag bab maksud dan tujuan pembelajaran bahasa Jawa, sarta Suyamti kanthi makalah problematik pembelajaran bahasa Jawa di Yogyakarta.

Nanggapi isining pawarta :

Gawea kelompok kang anggotane ana 5-6 siswa, sabanjure rembugan karo kancamu bab-bab ing ngisor iki :

- a. Ringkesaning pawarta kang ngemu 5W 1H.
- b. Tanggapan utawa panemu adhedhasar isi pawarta. Bisa isi rasa sarujuk, bisa uga rasa ora sarujuk kang dikatheni pawadan (alasan) kang cetha.

Sawise bab ing dhuwur mau ditulis, banjur kelompokmu maju, ngandharake tanggapanmu dhewe-dhewe.

F. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Cara menceritakan, menanggapi, dan menyusun tanggapan siaran berita berbahasa Jawa.

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Apersepsi 4. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang tata cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa, menyusun tanggapan serta menceritakan tanggapan dari berita berbahasa Jawa.	60 menit

		2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta.	
	Menanya	1. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata bahasa Jawa yang sukar dimengerti dalam teks pawarta. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menanggapi, menyusun, dan menceritakan tanggapan dari berita berbahasa Jawa.	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk menentukan : 1. Kata-kata sukar dalam berita berbahasa Jawa. 2. Isi berita berbahasa Jawa. 3. Tanggapan dari teks berita berbahasa Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	1. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi berita dengan tepat. 2. Peserta didik menjelaskan tentang isi dan tanggapan dari teks berita berbahasa Jawa yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang tata cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa, menyusun tanggapan serta menceritakan tanggapan dari berita berbahasa Jawa. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik diberi tugas tentang menanggapi berita berbahasa Jawa.	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja

- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 4. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist
- 5. Penilaian Tertulis
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Tertulis

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual
Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik
Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

- Petunjuk:**
- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 - 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran	
1. Sangat setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang setuju (KS)	2
4. Tidak setuju (TS)	1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang setuju (KS)	2
4. Tidak setuju (TS)	1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang a
			4	Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktip
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan (Kelompok)

Dina Basa Ibu Sadonya

Kangge mahargya Hari Bahasa Ibu sadonya, Lembaga Pelestarian Pengembangan Sejarah Dan Budaya Regol Kencana tembayatan kaliyan paguyuban guru basa Jawa sa Ngayogyakarta, dinten Setu (18/2) enjing ngadani pirembagan bab pasinaon basa Jawa. Kridha ingkang dipun adani ing aula Kantor Pelestarian Pengembangan Sejarah, Dan Budaya Jogjakarta, dipun kepyakaken wiwitipun dening Kepala Dinas Kebudayaan DIY, GBPH Yudaningrat.

Miturut GBPH Yudaningrat, minangka tiyang Jawa, basa Jawa minangka sarana sesambetan gadhah kalenggahan lan piguna kadosdene basa sanesipun. Basa Jawa boten namung minangka sarana sesambetan kemawon, nanging ugi minangka lambang kapribadhen, alusing bebuden lan trapsila. Awit saking punika, nglestantunaken basa Jawa kalebet nglampahaken amanat konstitusi salebeting penjelasan UUD 1945, lan amanat kasebat taksih gadhah wibawa. Kacihna pamarentah samangke taksih kupiya nglestantunaken basa Jawa, kanthi nglebetaken salebeting muatan lokal wiwit SD ngantos SLTA. Awit saking punika kridha kanthi paguyuban pasarta saking paguyuban guru SD ngantos SLTA sa Ngayogyakarta trep sanget kangge ngupiya nglestantunaken basa Jawa. Pirembagan bab basa Jawa ingkang dipunestreni dening paguyuban guru punika ngrawuhaken sawetawis narasumber antawisipun, Timbul Haryono ingkang

grembag bab standarisasi materi pembelajaran bahasa Jawa tingkat SD, SLTP, dan SLTA, Yuwono Sri Suwito ngrembag bab maksud dan tujuan pembelajaran bahasa Jawa, sarta Suyamti kanthi makalah problematik pembelajaran bahasa Jawa di Yogyakarta.

Nanggapi isining pawarta :

Gawea kelompok kang anggotane ana 5-6 siswa, sabanjure rembugan karo kancamu bab-bab ing ngisor iki :

- a. Ringkesaning pawarta kang ngemu 5W 1H.
- b. Tanggapan utawa panemu adhedhasar isi pawarta. Bisa isi rasa sarujuk, bisa uga rasa ora sarujuk kang dikatheni pawadan (alasan) kang cetha.

Sawise bab ing dhuwur mau ditulis, banjur kelompokmu maju, ngandharake tanggapanmu dhewe-dhewe.

Pedoman Penilaian

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media :

Teks dan video berita bahasa Jawa

b. Alat/Bahan :

- 1. Spidol, papan tulis
- 2. LCD

c. Sumber Belajar :

Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Guru Mapel



Wasirah, S. Pd
NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Pawarta Basa Jawa (Babagan Sosial)

Sub Topik : Membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa, menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa.

A. Kompetensi Inti

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3. Membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa
- 4.4. Menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa

C. Indikator

- 4.3.1. Membaca berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa dengan tepat.
- 4.3.2. Mengalih aksara wacana beraksara Jawa ke dalam aksara Latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
- 4.3.3. Menjawab pertanyaan bacaan.
- 4.4.1. Menentukan topik berita.
- 4.4.2. Membuat kerangka berita.
- 4.4.3. Mengembangkan kerangka berita menjadi kerangka utuh dalam bahasa Jawa dengan memperhatikan diksi, ejaan, dan keefektifan kalimat.
- 4.4.4. Menulis pawarta dengan aksara Jawa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa dapat membaca berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa dengan tepat.
2. Diharapkan siswa dapat mengalih aksara wacana beraksara Jawa ke dalam aksara Latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
3. Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan.
4. Diharapkan siswa dapat menentukan topik berita.
5. Diharapkan siswa dapat membuat kerangka berita.
6. Diharapkan siswa dapat mengembangkan kerangka berita menjadi kerangka utuh dalam bahasa Jawa dengan memperhatikan diksi, ejaan, dan keefektifan kalimat.
7. Diharapkan siswa dapat menulis pawarta dengan aksara Jawa.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

AKSARA CARAKAN (nglegena)					AKSARA PASANGAN (mati)				
𑀓	𑀔	𑀕	𑀖	𑀗	𑀘	𑀙	𑀚	𑀛	𑀜
ha	na	ca	ra	ka	h	n	c	r	k
𑀠	𑀡	𑀢	𑀣	𑀤	𑀥	𑀦	𑀧	𑀨	𑀩
da	ta	sa	wa	la	d	t	s	w	l
𑀭	𑀮	𑀯	𑀰	𑀱	𑀲	𑀳	𑀴	𑀵	𑀶
pa	dha	ja	ya	nya	p	dh	j	y	ny
𑀼	𑀽	𑀾	𑀿	𑁀	𑁁	𑁂	𑁃	𑁄	𑁅
ma	ga	ba	tha	nga	m	g	b	th	ng

Aksara Rekan

𑀭	𑀮	𑀯	𑀱	𑀳
kh	f	dz	gh	z

Aksara Swara

𑀅	𑀇	𑀈	𑀊	𑀋
a	i	u	e	o

Sandhangan

Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan	Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan
Wulu	◌◌	tanda vokali	Wignyan	𑀭	tanda ganti konsonan h
Suku	◌ꦸ	tanda vokal u	Cecak	◌ꦩ	tanda ganti konsonan ng
Taling	◌ꦠꦭꦶꦁ	tanda vokal é	Pangkon	◌ꦥꦁꦏꦺꦴꦤ	tanda penghilang vokal
Pepet	◌ꦥꦺꦥꦺꦠ	tanda vokale	Péngkal	◌ꦥꦺꦁꦏꦭ	tanda ganti konsonan ya
Taling Tarung	◌ꦠꦭꦶꦁꦠꦂꦸꦁ	tanda vokal o	Cakra	◌ꦕꦕꦫ	tanda ganti konsonan ra
Layar	◌ꦭꦪ	tanda ganti konsonan r	Cakra keret	◌ꦕꦕꦫꦏꦺꦠ	tanda ganti konsonan re

Pitudo Nulis Pawarta

- a. Rumus nulis pawarta kang kawentar kanthi istilah 5W+1H uga asring kaprungu, nanging kadhang kala isih bingung kanggo ngetrapke. Eling, What (Apa), Where (Neng ngendi), When (Kapan), Who (Sapa), Why (ngapa) + How (Kepiye) mujudake bab-bab kang ora kena dilirwakake sajroning nulis sawijining pawarta.
- b. Sabanjure, iki cara-cara kanggo ngetrapke 5W+1H komplit karo tuladhane.
 - 1). Sepisan tulisen irah-irahane pawarta kang kok karepake! Upamane : Rasulan ing Kalurahan Wonosari (bisa disebutake jenenge dusun, desa lsp ing papan dunungmu dhewe-dhewe).
 - 2). Kapindho, isinen/gantinen 5W+1H kanthi ngisi prastawa kang arep digawe pawarta, upamane awake dhewe arep nulis pawarta bab rasulan mula isinen datane mau mangkene; What (Rasulan), Where (Ing kalurahan Wonosari), When (Rebo Kliwon, 25/6/2014) Who (Warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan Wonsari, Kabupaten Gunungkidul), Why (bisa ditulis ancasa kegiatan mau, upamane kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Allah awit para warga wis kaparingan keslametan anggone padha makarya miturut pakaryane dhewe-dhewe + How (lakuning cara)
 - 3). Kaping telu, ngronce 5W dadi sawijining pituduh pawarta ana ing sawijining pada/paragraf supaya wong kang maca pituduh pawarta kasebut langsung paham karo isining pawarta mau. Urutaning 5W iku ora kudu baku kaya urutan iki What (Apa), Where (Ing ngendi), When (Kapan), Who (Sapa), Why (ngapa), nanging awakke dhewe bisa ngganti urutane kang trep karo kabutuhane. Kanggo tuladha ing dhuwur bisa karakit mangkene (kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Kang Akarya Jagad, masyarakat warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul rasulan ing Bale Desa Wonosari dina Rebo Kliwon 25 Juni 2014)
 - 4). Kaping papat, reroncening pituduh ing dhuwur, mesthine durung luwes utawa durung kepenak menawa diwaca lan dirasakake, lan durung cetha maksude, mula perlu dirakit maneh kanthi nambahi tetembungan utawa ukara murih gathuk antarane tembung siji lan sijine utawa ukara siji lan sijine. Umpamane dadi mangkene :
(kanggo nelakake rasa syukur marang Gusti Kang Akarya Jagad, masyarakat warga Kalurahan Wonosari, Kecamatan wonosari Kabupaten Gunungkidul ngadani rasulan kang dipunjerake ing Bale Desa Wonosari rikala dina Rebo Kliwon 25 Juni 2014 kepungkur)
 - 5). Kaping lima, sawise kabeh data 5W kaemot ing pituduh pawarta pada/paragraf kapisan, sabanjure awake dhewe kari nulis 1H (How) ing pada/paragraf kaloro lan sateruse trep karo pepengine awake dhewe, bab apa wae kang perlu lan kang wigati kang arep diandharake marang para pamaos.

2.Materi Pengayaan

A. Wacan mawa aksara Jawa ing ngisor iki wacanen kanthi tliti lan bener !

II ၂၈၈၆

|| ហំណាណា

ព្រហ្មញ្ញកម្មសាសនាស្ត្រី អត់ច្បាប់។

អំឡុងពេល

ព្រះរាជាណាចក្រកម្ពុជា

អាណាចក្រកម្ពុជា

နောက်လက်

ក្រសួងសេដ្ឋកិច្ច

ՌԵ ԴՄԱԶՊԱՂՄ

တရားရုံးချုပ်၊ ရန်ကုန်

		5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang cara membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa serta cara menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa 2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan teks pawarta beraksara Jawa.	60 menit
	Menanya	Peserta didik bertanya jawab tentang : 1. Cara membaca teks pawarta beraksara Jawa. 2. Cara mengalih aksara teks pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin. 3. Cara menulis teks pawarta beraksara Jawa.	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik berdiskusi untuk berlatih membaca teks pawarta beraksara Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	1. Peserta didik membaca pawarta beraksara Jawa. 2. Peserta didik mengalih aksara pawarta beraksara Jawa ke dalam aksara Latin dengan tepat. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. 4. Peserta didik menulis teks pawarta menggunakan aksara Jawa.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang cara membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa, menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik diberi tugas untuk menulis pawarta beraksara Jawa.	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja

Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 4.Penilaian Ketrampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist
5. Penilaian Tertulis
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Tertulis

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual
Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik
 Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan. 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				

4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)
- 5
2. Setuju (S)
- 4
3. Kurang setuju (KS)
- 2
4. Tidak setuju (TS)
- 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

Ulangan Harian 3

Sub Topik : Membaca dan menanggapi berita berbahasa Jawa yang beraksara Jawa, menulis berita berbahasa Jawa dengan menggunakan aksara Jawa.

1. Kabupaten Gunungkidul kawentar awit sugih papan wisata. Tembung kawentar nduweni teges padha karo tembung-tembung ing ngisor iki, kejaba...
 - A. kondhang
 - B. misuwur
 - C. kaloka
 - D. kacetha
2. Sompil inggih tetedhan mirunggan Kecamatan Patuk ingkang ngantos samangke taksih dipunpepetri. Tembung mirunggan nduweni teges padha karo...
 - A. enak/eca
 - B. asli
 - C. mligi/khusus
 - D. gaweyan
3. Dene tembung dipunpepetri ing ukara dhuwur, nduweni teges....
 - A. diawetake
 - B. dilestrakekake/diuri-uri
 - C. dijaga
 - D. disubya-subya
4. Festival kados samangke tetela damel kepranipun wisatawan ingkang sanja dhateng Kabupaten Gunungkidul. Tembung kepranipun nduweni teges....
 - A. kesengseme
 - B. kaduwunge
 - C. kagete
 - D. kesele
5. Nglestantunaken basa Jawa kalebet nglampahaken amanat konstitusi salebeting penjelasan UUD 1945. Tembung nglestantunaken nduweni teges padha karo tembung-tembung ing ngisor iki, kejaba....
 - A. nglestarekake
 - B. nguri-uri
 - C. memetri
 - D. ngopeni
6. Kacihna pamarentah samangke taksih kupiya nglestantunaken basa Jawa. Tembung kupiya nduweni teges....
 - A. kersa
 - B. mbudidaya
 - C. nyoba
 - D. sarana
7. Pirembagan bab basa Jawa ingkang dipunestreni dening paguyuban guru punika ngrawuhaken sawetawis narasumber. Tembung dipunestreni nduweni teges....
 - A. dipunwiwiti
 - B. dipunadani
 - C. dipunrawuhi lan dipuntenggani

- D. dipunpungkasi
8. Umat Hindu ing Daerah Istimewa Yogyakarta lan Jawa Tengah nindakake Upacara Melasti. Kanggo mengeti Tahun Baru Saka ing Pura Segara Wukir, Pesisir Ngobaran, Kabupaten Gunungkidul. Saka pawarta ing dhuwur, tembung pitakonan kang trep, yaiku....
 - A. sapa, ngapa, ngendi
 - B. apa, ngapa, kapan
 - C. sapa, kapan, kepiye
 - D. apa, kapan, kepiye

|| ບາດສາກຍີນສູນ ທີ່

ກະສາດກະສາດ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່





ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

ນິທິ ທີ່ນິທິ ທີ່

9. Saka wacan ing dhuwur, upacara Melasti diwiwiti kanthi....
 - A. arak-arakan pratima
 - B. arak-arakan gunung
 - C. arak-arakan pratima lan gunung
 - D. arak-arakan prajurit
10. Arak-arakan mau kanthi diiringi...
 3. seni jathilan
 4. seni jathilan lan seni thek-thek
 5. seni thek-thek
 6. seni gamelan
11. Sesajen kang kanggo upacara Melasti uga diarani....
 - A. prahara, pratima

14. Ing pungkasaning kegiatan Melasti, diterusake...
 - A. ndedonga bebarengan
 - B. upacara nglarung sesajen ing laut
 - C. sembahyangan bareng
 - D. nglarung piranti sembahyangan
15. Kegiatan ing dhuwur, minangka wujud dibuwange... sipat eleking manungsa.
 - A. 
 - B. 
 - C. 
 - D. 
16. Kang kalebu sipat Kama manungsa yaiku...
 - A. nesu, iri, srakah
 - B. mabuk, bingung, iri

17. Dene kang kalebu sipat Madha, yaiku....
- A. nesu, iri, srakah
 - B. mabuk, bingung, iri
 - C. napsu biologis, nesu, iri
 - D. napsu biologis, nesu, srakah
18. Dene piranti sembahyangan kang diresiki dumadi saka...pura kang ana ing Gunungkidul.
- A. :᭄᭄᭄
 - B. :᭄᭄
 - C. :᭄᭄᭄
 - D. :᭄᭄᭄
19. Menawa arep gawe pawarta, kanthi pathokan pitakonan, sapa lan ngapa, ukarane kang trep yaiku....
- A. Gunung Kelud njeblug nggegirisi nalika dina Kamis jam 10.00 WIB bengi.
 - B. lengene bayi digunting ibune dhewe.
 - C. otot lengene Aisyah pedhot banjur dirujuk menyang RSUD dr. Soetomo Surabaya.
 - D. Aisyah putri pasangan Arifin lan Nurinani ana lengene digunting ibune dhewe.
20. Ukara ing ngisor iki kang bener panulise yaiku...
- A. ᭄᭄᭄᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄
 - B. ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄
 - C. ᭄᭄᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄
 - D. ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄ ᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄᭄

Kunci Jawaban

1. D

2. C

3. B

4. A

5. D
6. B

7. B

8. A

9. C

10. B
11. D

12. A

13. A

14. D

15. C
16. D

17. B

18. C

19. D

20. A

Pedoman Penilaian

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

H.Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a.Media :

Teks dan video berita bahasa Jawa

b.Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. LCD

c. Sumber Belajar :

Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

Sub Topik : Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

C. Indikator

- 3.4.1. Membaca tentang pengertian cerkak.
- 3.4.2. Memahami tentang isi cerkak.
- 3.4.3. Memahami teknik membaca cerkak yang baik.
- 3.4.4. Praktik membaca cerkak yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Diharapkan siswa dapat membaca tentang pengertian cerkak.
2. Diharapkan siswa dapat memahami tentang isi cerkak.
3. Diharapkan siswa dapat memahami teknik membaca cerkak yang baik.
4. Diharapkan siswa dapat mempraktikkan membaca cerkak yang baik.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

Tuladha cerkak :

BAK-BUK

Aja wedi ngimpi. Iki pitutur. Lha yen ngimpi wae wedi, kapan ana kuwanen mujudake pepenginan jroning kasunyatan? Ngimpi mono gratis, ora mbayar. Sapa ngerti saka pangimpen nuli ana greget kanggo tumapak nyaketi kang digadhang. Ya bab iki kang lagi nggembuleng ngebaki pikirane Harini. Rina wengi pikirane tansah mubeng ngentha lan nggantha kedadeyan kang bakal tumeka.

“Wiwit mau daksawang, ngapa ta Bu? Kok ngguya-ngguyu dhewekan?” Sore kuwi kalane Harini lagi njingglengi sinetron ing ngarep tivi disuwe dening Murwanto, sisihane.

Harini mesem. “Ngene lho, Pak. Aku ki mbyangke, mendah sepira akehe tamu lan kaya ngapa ramene suk kalane tempuking gawe mantene gendhuk Wartu. Awake dhewe rak durung tau ewuh, Pak! Mesthine nadyan kliwatan ora diulemi, yen rumangsa kepotangan budi ya bakal padha teka ngombyongi.”

“Walah Bu, gayamu kaya pejabat wae! Yen awake dhewe pejabat gek mbarengi wektu kampanye, akeh kang ngampek-ngrampek njaluk kawigaten. Ngilo ginthok, Bu!

Awake dhewe mono mung bala dhupakan udhu bau modhal dhengkul, sapa sing gelem nglirik!” wangsule Murwanto entheng tanpa sanggan.

“Lha ya sapa ngerti, Pak. Pak Alip kae, gene mung modhal layang ulem, mbuh kenal mbuh ora, desa sakiwa tengen nyrambah nunggal kecamtan, nyatane netes tenan. Kena nggo tuku mobil, Pak! Yen aku ora arep tuku mobil, nggo ndadani omah wis cukup!” Pral-prul, Harini nyuntak pengangen.

Murwanto kemekelen. “Wallah, Bu! Gayamnu! Ora kemblegan utang wae wis kebeneran! Sing prasaja wae, aja cebl nggayuh lintang! Motor edhet-edhet wae aku wis trima. Teneh pitik dha nggyu yen nganti aku bisa nyopir mobil!”

“Utang?!” Krungu tembung utang pikirane Harini kegugah. “Iya, yen utang sing akeh, undhangan ditikeli, suguhane sing prasaja, tanggung bakal methuthuk oleh-olehane. Kapan olehe ngundhuh yen ora saiki?” Pangangene tansaya mumbul, keceh ing swarga kadonyan.

Harini tharik-tharik nata gegambaran lelakon kang bakal tumeka. Harini ngerti Murwanto ora sarujuk, mula tekade wis gembleng. Dintadangi dhewe, idhep-idhep gawe kejutan. Tanpa mbuwang wektu Harini enggal cekat-ceket tumandang. Kanthi diwanek-wanekake lan janji kang muluk-muluk Harini nemoni para bakul butuh ing pasar. Dhasar Harini pancen wis kenal lan pinter ngomong, bakul kang diparani padha ngayuhi. Impen endah kya-kaya wis maujud ing kasunyatan. Taman widodaren katon ngalela ing ngarep mata.

“Harini pancen hebat!”

“Ngedap-edabi!”

“Arep dinggo mbangun apa tuku kendharaan ya?”

Akeh tangga kang alok ngetokke pangungun. Harini kang mung bakul sayuran keliling lan Murwanto pinangka tukang batu kang ora ajeg pametune, nalika ing tempuking gawe anggone mantu, tamune ndalidir tanpa kendhat. Ora mung tangga sapadhukuhan kang mung mlaku, utawa numpak sepedha motor, ora sithik kang nitih kang nitih mobil kinclong. Gawe cingak, gawe gumun. Harini kuwawa gawe pangeram-eram.

Duwe gawe rong dina rong wengi ndadekake otot bebayune Harini kaya dilolosi. Lungkrah keju kemeng saranduning badan. Nanging bareng nyipati amplop rong kothak gedhe sajak katon ngawe-awe kepengin dibukak, kekuatan Harini bali gumregah, greget makantar enggal anambut karya.

Tan gantalan wektu Harini wis ngethepis lungguh mbukaki amplop. Atine kang sakawit mbedhudhung mekrok, saya suwe saya mbleret mingkup. Amplop sapirang-pirang paling gedhe isi rongpuluh ewu. Racake nyepuluh ewu, nanging luwih akeh kang nglimang ewu, ora sithik kang amplop kothong blong. Kepara ana kang kurang ajar, amplop ora isi dhuwit nanging mung tulisan. BAK-BUK. Harini kelingan marang tumindake. Sasuwene iki dheweke pancen seneng ngunthet dhuwit nggo nyumbang. Kamangka ben ora kedenangan, amplop ora tau dijenengi. E, jebul dha niteni. Ning kok dha talah temen, Harini wis makaping-kaping nyumbang lan lagi sepisan ji iki disumbang. “Ora urus!” Sora, Harini mbengok.

Harini adhem panas. Pral-prol kringet anyep njejet wiwit dleweran ngumbah awak. Batin atine ngentha wewayangane para bakul pasar kang sajak malih dadi galak, ngisis siyung kaya-kaya siap njenjuwing anggane. Harini tansaya ndhredheg. Wusanane, breg! Tan eling purwa duksina sinambi ndhekepi dluwang sasuwek, bak-buk.

A. Ciri-ciri Cerkak

Cerkak yaiku crita cekak utawi crita kang cekak. Ciri-ciri cerkak, yaiku :

1. Alur critane luwih prasaja (tinimbang novel mesthine)
2. Paraga kang dikatonake ora akeh.
3. Latar kang digunakake kanthi wektu kang winates.
4. Tema lan piwulang kang dicritakake uga mung prasaja.
5. Ana kang ngandhake, dawane cerkak antarane 500-5000 tembung.

6. Ana maneh kang duwe panemu, daane cerkak cukup kawaca sepisan lungguh wis rampung.

Kanthi ora sinebut langsung, saben cerkak mesthi nduweni tema. Tema minangka ide, gagasan, apadene wawasane pengarang minangka pathokan anggone mahyakake critane. Karana cerkak (lan crita fiksi liyane) minangka gambaran panguripan ing masyarakat, mula tema uga akeh warna kayadene maneka warna kedadeyan kang ana ing masyarakat. Tema bisa moral, agama, panguripan sosial ing masyarakat, politik, hukum, kulawarga, katesnan, lan masalah panguripan liyane.

Ora jeneng keladuk menawa pengarang iku guruning masyarakat. Tangah lamun pengarang gawe crita ora nduweni tujuan apa-apa. Lumantar watak lan pocapane para paraga sarta andharane pengarang (narasi), pengarang kepengin nuduhake piwulang, pesan moral marang para maos. Piwulang iki ora mlaha, ora thok-leh disebutake, nanging kang maca bisa njupuk dhewe, bisa gawe dudutan utawa kesimpulan, piwulang apa kang dikarepake pengarang lumantar karangane.

B. Cara Maca cerkak

Sawijining cerkak nyenengake utawa ora, narik kawigaten utawa nyebeli, ngedhongake utawa malah mbingungake, gumantung pamacane utawa anggone maca, kaluwih maca cerkak/macakake cerkak kanggo wong liya. Maca cerkak mono bisa dhewekan, uawa diwaca tunggal lan maca kanthi kroyokan. Lire, diwaca wong akeh, gentenan. Maca kanthi dhewekan luwih angel tinimbang maca kanthi kroyokan, sebab kudu bisa mbedakake swara paraga siji lan sijine, uga kalane maca narasi. Pawongan kang ngayahi jejibahan maca cerkak, kudu migatekake :

- 1.Lafal utawa pangucapan kudu cetha.
- 2. Intonasi (jeda, tempo suara, lagu ukara, suarane sora/lirih, lan aksen/tekanan.
- 3. Gaya anggone crita (obahing badan, ekspresi polatan, kalebu lancar orane anggone maca).

2. Materi Pengayaan

- 1. Miturut panemune para siswa, cerkak Bak-Buk! Temane apa ?
- 2. Sebutna paraga kang ana ing cerkak Bak-Buk!
- 3. Harini iki watake kepriye ?
- 4. Perangan cerkak endi kang nuduhake watake Harini ?
- 5. Miturut panemune para siswa, menawa ana wong sugih dhuwit nanging carane golek rejeki kaya Harini becik apa ora ? Apa sebabe ?
- 6. Murwanto iki watake kepriye ?
- 7. Perangan cerkak endi kang nuduhake watake Murwanto ?
- 8. Menawa Harini iku ibune para siswa, apa kang kok tindakake kalane mangerteni ibune aep golek utangan kanggo duwe gawe gedhen-gedhenan ?
- 9. Piwulang apa kang kepengin dinandharake pengarang Bak-Buk ?
- 10. Apa isine cerkak Bak-Buk miturut panemune para siswa ? Andharna migunakake tetembunganmu dhewe, saalinea wae!

F. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Apersepsi 4. Peserta didik diberi motivasi belajar	10 menit

		secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi memahami cerkak. 2. Peserta didik menyimak siswa yang membacakan cerkak.	60 menit
	Menanya	1. Peserta didik bertanya jawab tentang cara memahami cerkak. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca cerkak dengan baik.	
	Elaborasi Menalar	1. Peserta didik melakukan diskusi untuk mempraktikan membaca cerkak. 2. Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pembagian paragraf sesuai dengan teks cerkak.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	1. Peserta didik bersama kelompoknya, mempraktikan membaca cerkak di depan kelas. 2. Peserta didik menilai kelompok yang maju untuk membacakan cerkak.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang tata cara menyimak dan menulis berita. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Doa	10 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

1. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja

- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 4. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual
Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik
Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan. 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:
1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan				

	orang lain				
--	------------	--	--	--	--

- Kriteria Penskoran
- 1. Sangat setuju (SS) 5
 - 2. Setuju (S) 4
 - 3. Kurang setuju (KS) 2
 - 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
- 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

- 1. Sangat setuju (SS) 5

2. Setuju (S)

4
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang a
			4	Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktip
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

- Skor total

: 20
- Nilai maksium

: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian

: Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen

: Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

NO	KLPK	LAFAL	INTONASI	EKSPRESI	JUMLAH	KRITIK LAN SARAN

Kriteria penskoran :

Sangat Baik	(5)
Baik	(4)
Cukup	(3)
Kurang	(2)
Sangat Kurang	(1)

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	16	6	46	11	76
2	22	7	52	12	82
3	28	8	58	13	88
4	34	9	64	14	94
5	40	10	70	15	100

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media :

1. Teks cerkak bahasa Jawa
2. Power point materi cerkak bahasa Jawa

b. Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. LCD

c. Sumber Belajar :

Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 8 September 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

Sub Topik : Mengurai unsur-unsur cerkak

A. Kompetensi Inti

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak

C. Indikator

- 4.4.1. Menyimak naskah cerkak.
- 4.4.2. Menentukan isi cerkak.
- 4.4.3. Mengidentifikasi tokoh dan perwatakan dari naskah cerkak yang disimak.
- 4.4.4. Mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana dari naskah cerkak yang disimak.
- 4.4.5. Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Diharapkan siswa dapat menimak naskah cerkak.
2. Diharapkan siswa dapat menentukan isi cerkak.
3. Diharapkan siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan perwatakan dari naskah cerkak yang disimak.
4. Diharapkan siswa dapat mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana dari naskah cerkak yang disimak.
5. Diharapkan siswa dapat menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Kegiatan

Tuladha cerkak :

AKU KOK

Dreengki, srei, jail methakil, sajake pancen dadi senjata ampuh mungguing setan kanggo ngithik-ithik manungsa murih tumindak kang nalisir saka bebener kanggo nuduhake rasa ora seneng utawa meri marang liyan kang dianggep luwih mumpuni lna ngedab-edabi. Ya kaya kang lagi dakalami, karana aku lagi kasinungan prestasi lan presatsi, ora sithik kanca kang sajak lelewa lan salin salaga kalne dakcedhaki.

“Eh, minggir..., minggir! Artise liwat!”

“Iya, diwenehi dalan. Aja nganti nyenggol! Kulite mundahk buset kegasruk awakmu kang kasar!”

“Lha iya, artis papan atas je!”

“Ha ha ha...!!!”

Ora pisan ora pindho sauger aku menyang saka meja kerja lan lagi antuk ora luwih saka sepuluh langkah, suwara pating clebung lan guyu panyenges nampeg pangrasaku. Wiwitane taknengke wae, nanging suwening-suwe, cacing wae wujud kewan kalamun dipidak krogel-krogel, apamaneh aku jejring manungsa kang duwe pikir lan rasa, enah ora narimakake.

“Eh, ngapa? Dadi wong ki mbok ngilo githok! Ora sah sirik! Meri, nanging kanthi cara kang ora bener. Mbok sregep nyambut gawe, ora mung turah lambe! Mengko rak ya ana hasile!” Saking gembregetku, aku mandheg. Sakehing kang ana tak sawang kanthi polatan ngampet kanepson, dakwangsulni wani.

Wduan! Ora ana kang cemuwit nanggapi, malah banjur padha ngguyu cekikikan, senggol-senggolan. Sapa wonge kang ora mangkel. “Brakkkk...!!!” Meja dakantem sakayange, aku nuli metu nglungani.

Apa aku salah? Minangka karyawan ing sawijining perusahaan properti, sakawit aku pancen biasa-biasa wae. Mangkono aku tansah mbudidaya nyambutgawe sabecik-becike. Wusanane, karirku cepet mundhake. Saka resepsionis, ora luwih saka telung taun wis dadi sekretaris direktur. Rumangsaku ya ora keladuk, jer ijasahku uga sarjana ekonomi. Lha iki kang dadi kemerene kanca-kanca. Kaluwih suwaraku gendem, ulem, meh-meh kaya Syahrini, artis idolaku. Mula ora aneh menawa ana acara kantor, aku kerep tampil minangka pranatacara utawa nyanyi lagu-lagu kang hits. Apa aku kleru?

“Piye ta Bu, kanca-kanca kok padha kaya ngono karo aku?” Sawijining dina aku curhat marang marang BU Endang, kanca kang takanggep paling anteg lan durung tau nyaruwe aku.

“Ora sah dilebokke ati. Pindhane, awak sehat kok dilarani lara. Lha rakdijarke wae ta! Nanging uga ana becike menawa kabeh mau dadi sarana intropeksi, mawas dhiru. Mbok-mbok awake dhewe rumangsa beer nanging sanyatane kurang pener!”

“Iya, ya, Bu!” wangsulanku. Bubar sapatemon karo Bu Endang, aku nyoba nintingi apa kang wis daktindakake. Katone ya biasa wae, kanca-kanca wae sing padha dahwen panates marang kapinteran lan kesuksesanku. “AKU KOK” Iki wangsulanku kalane isih nemoni kanca kang nyinyir nggateli kuping. Edane maneh, ora padha meneng, malah nirok-nirokke. Ana apa-apa sithik, “Aku kok, aku kok!” Wallah, luweh!

“Widya, mengko sore kowe ngaso dhisik, ora sida ndhampingi aku meeting karo Pak Indra saka CV Mahindra Jaya. Kenalke, iki Raras Arum kang bakal ngganteni.” Lagi wae aku utheg nliti proposal kedadak rawuhe Pak Didit, ya Pak Direktur nganthi wanita ayu, digandheng maheh! Sebel!

“E, e, inggih, Pak! Boten menapa-menapa!” Ik kang kawetu saka lesanku. Batinku, mangkel mbedheg worsuh dadi siji. Nganyelke maneh, tanpa ngendika apa-apa, Pak Didit enggal metu saka ruangan, lan huuuhhhh...! gandhengan saya raket sajak mesra banget. “Yoh. Titenana! Aku kok dilawan!” pangigit-igitku.

“Ha ha ha..., aku kok!” Tanpa dak ngerteni, jebul kanca-kanca nguping lan indhak-indhak ndingik apa kang dumadi ing jeron ruanganku.

“Sukurin lu!”

“Kena batunya, biar kapok!”

“Coba, arep polah apa?”

“Wani, pa? Pecat!!!”

Pting craek tembung-tembung panyenges nampeg rai, ngabangake kupingku. Ngeguyu, lan ngilani dhadhaku. “Jahaaaatttt....!!!” Ora bisa ngampet rasa, aku mbengok sakanyange, nangis gero-gero lan ngobrak-abrik isine meja. Donyaku ambleg, aku wis ora bisa polah babar blas.

“Widya, minangka wakile kanca-kanca, aku njaluk pangapra!” Bu Endang mlebu, nyoba ngleremke kanepsonku. “Raras Arum mau putrane Pak Didit kang lagi wae lulus kuliah ing Australia. Lha kowe apa arep protes yen kelungguhanmu digeser kanggo putrane?”

Aku ambegan landhung. Raiku dak tutupi. Jan uisin tenan, lan ya ngisin-isinke. “Nanging, kanca-kanca kok bangeten, Bu. Ora ngandhani, malah nglarani ati. Sajake pancen padha seneng yen aku kewitrangan lan dipecat!”

“Widya, kanca-kanca satemene tresna lan ngacungke jempol marang kaluwihanmu. Ewosemono, adigang adgung adiguna iku ora bcik. Aja rumangsa. Iya ta?” Kanthi welas asih, Bu Endang ngelus-elus rambutku. “Kaluwihane wake dhewe ora pelru digul-gulke. Luwih becik ditularake supaya tansaya murakabi. Ora bakal suda, nanging malah tambah ndrebela. Ngerti ta, pari kae yen mentes cetha ndungkuk, lha yen ndengangak, genah kpong tanpa isi.”

Bisaku mung manthuk-manthuk. Kaepku, aku kok, jebul malah kodhok neng jeron bathok.

(Rita Nuryanti)

A. Unsur Intrinsik Cerkak

Sawijining cerkak ana unsur-unsur intrinsik kang sinebut cakriking cerkak, unsur-unsur kasebut ing antarane :

1. Tema : inti utawa ide pokok crita (wis kasebut ing dhuwur)
 2. Plot utawa alur : Pola kanggo ngrembakakake crita kang mujudake hubungan sebab-sebab kanthi antarane :
 - a. Pengenalan kahanan crita
 - b. Nyritakake sawijining kedadean
 - c. Anane konflik utawa masalah
 - d. Pucuking konflik
 - e. Ngrampungake konflik
 3. Tokoh/paraga lan penokohan. Tokoh minangka paraga utawa pelaku ing sawijining crita. Ana pira tokohe ? sapa wae jenenge tokohe ? endi kang kalebu pelaku protagonis, lan endi kang kalebu antagonis ? Dene penokohan mujudake gambaran watak tokoh kang bisa kasemak lumantar pocapan lan tumindak, uga saka gunemane tokog liya utawa andharan pengarang.
 4. Latar/setting : papan, wektu, lan swasana/sosial dumadine cerkak. Tatacara, adat-istiadat, agam, kapercayan, piwulang luhur, wawasan, lan ideologi uga kalebu ing latar sosial.
 5. Sudut pandang (pint of view) : cara utawa wawasan kang digunakake pengarang minangka sarana kanggo nyuguhake cerita marang para maso/kang maca. Sudut pandang mujudake strategi, teknik, siasat, utawa cara kang kanthi sengaja dipilih pengarang kanggo ngandhrake gagasan lan crita. Sudut pandnag ana werna loro :
 - a. Minangka wong kapisan (migunakake paraga “aku”)
 - b. Minangka wong katelu (migunakake para “dheweke utawa jeneng paraga”)
 6. Amanat : ajaran moral kang kaya dene minangka pituduhe pengarang bab sawernaning perkara kang ana sambung rapete klawan panguripan, kayata tindak-tanduk, sopan-santun tatakrama ing pasrawungan. Lumantar crita, solah bawaning tokoh para maos kaajab bisa njupuk dudutan pesan moral kang diamanatke dening pengarang.
 7. gaya bahasa : cara pengarang migunakake basa minangka saraa ngandharake gagasane. Saben pengarang nduweni ke-khas-an pribadi, saengga saben pengarang duwe gaya dhewe-dhewe. Gaya bahasa kaperbawon telung perkara :
 - a. Diksi : pilihan tembung kang digunakake pengarang (tembung wantah lan tembung entar/kias)
 - b. Imajeri : tembung utawa rerangkening tembung kang bisa mbentuk gambaran mental utawa kang bisa nuwuhake pengalman tartemtu.
- Sintaksis : carane pegarang nata ukara ing karangane.

B. Nulis Cerkak

Ana maneka werna bab-bab kang perlu digatekake nalika nulis cerkak utawa nggawe cerkak. Bab-bab kasebut yaiku :

1. Irahan-irahan utawa judhul

Pindhane bangunan omah irah-irahan mono kaya dene cendhela. Mesthine mung katon sithik, ora mlaha. Semono uga irahirahan bisa kanggo nggrayangi, weneh gambaran nanging ora cetha wela-wela apa isine cerkak.

2. Mbukak

Mbukak tegese miwiti. Wiwitane cerkak, alinea kapisan. Alinea kapisan iki kang nemtokake kang maca cerkak kepengin mbacutake utawa ora, tertarik apa ora mula kudu digawe kang nyenengake, bisa nyedhot kawigatene pamaos. Alinea kapisan iki bisa wujud gegambaran paraga (tokoh), gegambaran swasana utawa pacelathon.

3. Mili

Mili ateges lancar critane digawe enak, kepenak, kena dirasakke, ora bundhet, lan aja nganti ora ngedhongke. Mula alure crita diatat, urut, runtut.

4. Momot

Momot ateges ngemot sari pathi. Ana sing dipethik, ora kopong. Ana pesen moral. Mulang muruk, ora pati ketaram ora thok-leh.

5. Munggel

Munggel ateges mungkasi. Mungkasi crita aja nganti njegleg, ujug-ujug tanpa ana sambung rapete.

2. Materi Pengayaan

1. Cerkak kasebut temane apa ?
2. Kepriye alur/plot cerkak kasebut ? Perangan endi kang nuduhake :
 - a. Pengenalan
 - b. Nyritakake sawijining kedadean
 - c. Konflik
 - d. Pucuking konflik/klimaks
 - e. Ngrampungake konflik.
3. Sapa wae paraga ing cerkak kasebut ? Sebutna watake paraga kasebut kanthi nyuplik peranan cerkak minangka bukti.
4. Sebutna latar wektu, papan, lan swasana ing cerkak !
5. Sudut pandang apa kang digunakake pengarang ?
6. Apa amanat ing cerkak kasebut ?
7. Kanthi lelandhesan diksi, imajiner, lan sintaksis, miturut panemune para siswa, kepriye gayane pengarang kasebut ?

3. Materi Remedial

1. Miturut pamawase para siswa, irah-irahan “Aku Kok” cerkak ing dhuwur wis trep apa durung? Wenehana alsane?
2. Sapa wae paraga ing cerkak Aku Kok?
3. Sebutna watak-watake paraga kang ing nomer 2!
4. Miturut pamawase para siswa wiwitan cerkak Aku Kok narik kawigaten ora? Wehane alesane!
5. Miturut pamawase siswa, pungkasan, utawa anggone munggel cerkak Aku Kok wis becik durung? Wenehana alesane!
6. Sawise maca cerkak Aku Kok, piwulang utawa pesan moral apa kang bisa dijupuk sak cerkak kasebut?
7. Miturut panemune para siswa, cerkak kasebut wis becik apa durung? Perlu ditambahi utawa dikurangi peranan apa supaya luwih becik?
8. Kritik iki kaya lombok, pedhes, ning ngangeni. Kepriye yen ana pengarang kang alergi kritik?
9. Apa mupangate ktitik tumrap pengarang?
10. Soal iki pilih salah siji:
 - a. Aku seneng nulis cerkak amarga
 - b. Aku ora seneng nulis cerkak amarga

F. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1.Salam, Berdoa dan Presensi. 2.Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Apersepsi 4. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	1.Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi mengurai unsur-unsur cerkak. 2.Peserta didik membaca contoh cerkak yang sudah disediakan.	60 menit
	Menanya	1. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur intrinsik cerkak. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur intrinsik yang ada di dalam cerkak.	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang sudah dibaca.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang tata cara menyimak dan menulis berita. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan tugas untuk membuat cerkak. 4. Doa	10 menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Belajar
Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja

Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - c. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - d. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - c. Teknik Penilaian : Kinerja
 - d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Ketrampilan
 - c. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - d. Bentuk Instrumen : Daftar checklist
5. Penilaian Tertulis
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Tertulis

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan. 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan.
 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk				

	yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran
1. Sangat setuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

- Petunjuk:
1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.

2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS)5
2. Setuju (S)4
3. Kurang setuju (KS)2
4. Tidak setuju (TS)1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang a
			4	Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktip
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

- Lampiran 4. Penilaian Keterampilan**
- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

Ulangan Harian 4
Materi : Cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

1. Paraga ing ngisor iki kang minangka paraga saka cerkak “Aku Kok” yaiku...
 - A. Pak Didit, Harini, Murwanto
 - B. Eko, Neni, Pak Agus
 - C. Widya, Pak Didit, Bu Endang
 - D. Pak Agus, Pak Didit, Harini
2. Watak ing ngisor iki minangka watake Harini, yaiku...
 - A. Lembah manah, duwe rasa tanggung jawab
 - B. Kepengin hasil kang gedhe nanging ora duwe wragad
 - C. Duwe greget nyambut gawe supaya mulya uripe
 - D. Grusa-grusu nanging duwe rasa tanggung jawab
3. Ing ngisor iki kang kalebu ciri-ciri cerkak yaiku...
 - A. crita kang diwaca sepisan lungguh
 - B. paragane akeh
 - C. latar kang diandharake suwe
 - D. alur crita dawa utawa cendhek sakarepe sing ngarang
4. Paraga ing ngisor iki kalebu paraga cerkak Dhuh Gusti...
 - A. Pak Dedi, Murwanto, Bu Endang
 - B. Murwanto, Bu Endang, Widya
 - C. Widya, Pak Agus, Harini
 - D. Pak Slamet, Eko, Neni
5. Ing ngisor iki kang kalebu cakriking cerkak...
 - A. tema lan rima
 - B. paraga lan sudhut pandhang
 - C. alur lan purwakanthi
 - D. latar lan rima
6. Pathokan pengarang kang luwih dhisik dhewe anggone nemtokake yaiku...
 - A. alur
 - B. latar
 - C. tema
 - D. amanat
7. Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita yaiku....
 - A. gaya bahasa
 - B. latar
 - C. alur
 - D. sudhut pandhang
8. ing ngisor iki mujudake ciri-ciri tanggapan, kejaba...
 - A. latar
 - B. alur
 - C. gaya bahasa
 - D. sudhut pandhang
9. Ajaran moral kang bakal dicritakake pengarang marang para maos lumantar karyane sinebut...
 - A. paraga
 - B. amanat
 - C. gaya bahasa
 - D. sudhut pandhang
10. Perangan cerkak sing ngandharake kedadean-kadadean sing gawe tegang utawa dheg-dhegan, ana ing....
 - A. warga gunung kidul
 - B. warga pesisir kidul Gunungkidul
 - C. warga Baron
 - D. warga Tanjungsari

Kunci Jawaban

1. C

2. B

3. A

4. D

5. B
6. C

7. D

8. A

9. B

10.D

Pedoman Penilaian

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

3. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

A. Media :

1. Teks cerkak bahasa Jawa
2. Power point materi cerkak bahasa Jawa

B. Alat/Bahan :

- 1.Spidol, papan tulis
1. LCD

C. Sumber Belajar :

Nuryanti, Rita dan Sukarsih. 2016. *HANDAYANI Pendamping Bahan Ajar Kanggo SMP Kelas VIII Semester Gasal*. Yogyakarta : CV. Radhita Buana.

Yogyakarta, 8 September 2016

Guru Mapel



Wasirah, S. Pd

NIP . 19620515 198603 2 012

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Alokasi Waktu : 40 menit

Materi : Pawarta bab budaya

Kelas : VIII

1. Upacara Melasti ancasipun kangge sesuci dhiri lan wewengkon punika lumampah rancag lan tumemen. Tembung ancas nduweni teges...
 - A. lancar
 - B. apike
 - C. tujuwane
 - D. sejatine
2. Bimas Hindu Kanwil Kementrian Agama DIY, Ida Bagus Wika Krisna mratelakaken, upaca Melasti tegesipun mbucal sedaya sesuker utawi sesuci kanthi sarana Tirta Amerta. Tembung mratelakaken nduweni teges padha karo tembung-tembung kejaba...
 - A. ngandharaken
 - B. njlentrehaken
 - C. nerangaken
 - D. ngabaraken
3. Dene tembung tirta nduweni dasanama kaya kang kasebut ing ngisor iki, kejaba...
 - A. nala
 - B. warih
 - C. toya
 - D. banyu
4. Tata cara nyemak, supaya bisa gampang mangerteni isine pawarta kanthi gamblang, kudu nggatekake bab-bab kaya ing ngisor iki, kejaba...
 - A. nyathet fakta-fakta utawa data awujud angka lsp
 - B. nyathet tembung-tembung kunci kang dianggep wigati awujud tembung utawa ukara
 - C. nyathet ide-ide pokok saben pada/paragraf
 - D. nyathet judul kang bakal diandharake
5. “Kangge ngangkat malih kuncaraning peken tradhisional sarta kangge mahargya pengetan ambal warsa kaping 259 taun kota Yogyakarta, Dinas Pengeolaan Pasar Kota Yogyakarta nggelar kirab pedagang pasar tradhisional, dinten Minggu (5/10) sonten.” Saka cuplikan pawarta ing nduwur, tembung pitakon kang trep karo isine wacan kasebut yaiku...
 - A. apa, sapa, ngapa, kapan
 - B. kepiye, sapa, ngapa, kapan
 - C. kepiye, ing ngendi, sapa, ngapa, kapan
 - D. apa, ing ngendi, sapa, ngapa, kapan
6. Kangge ngangkat malih kuncaraning peken tradhisional... Tembung kuncara nduweni teges...
 - A. misuwur banget
 - B. regeng banget
 - C. rame banget
 - D. gedhe banget
7. Cara ngadharake tanggapan ing antarane kaya kang kasebut ing ngisor iki kajaba...
 - A. tanggapan bisa mbaleni panemu kang diandharake dening wong liya
 - B. tanggapan gegayutan karo perkara kang diandharake
 - C. tanggapan diaturake nganggo tetembungan utawa ukara kang trep
 - D. tanggapan diaturake kanthi sikap tinarbuka lan sopan
8. ing ngisor iki mujudake ciri-ciri tanggapan, kejaba...
 - A. mujudake andharan/pratelan
 - B. awujud lisan utawa tulisan

13. saka wacan ing dhuwur, kepriye lakune upacara sedhekah laut mau ?
- A. kapurwakan kendhurenan dening warga ingkang racakipun makarya minangka misaya mina, bakul, lan petani
 - B. kapungkasan kendhurenan dening warga ingkang racakipun makarya minangka misaya mina, bakul, lan petani
 - C. kapurwakan sesajen ingkang badhe dipunlarung dhateng seganten
 - D. kapungkasan sesajen ingkang badhe dipunlarung dhateng seganten
14. Tembung makarya nduweni teges padha karo
- A. gawean
 - B. tumandang
 - C. gawe
 - D. nyambut gawe

15. Upacara sedhekah laut uga nduweni teges...

- A. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- B. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- C. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- D. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢

16. Ubarampe kangge sesaji dipunarak tumuju seganten saperlu dipunlarung. Tembung dipunlarung nggadhahi teges...

- A. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- B. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- C. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- D. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢

17. Upacara sedhekah laut dipungelar setaun sepisan dening warga ing wewengkon kasebat. Tembung wewengkon nduweni teges kaya ing ngisor iki, kejaba...

- A. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓
- B. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢
- C. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓
- D. 𑀓𑀸𑀓𑀾𑀢𑀺𑀓 𑀢

18. Ing sajroning nulis pawarta, becike kathi pituduh ig ngisor iki kajaba...

- A. nulis irah-irahane
- B. ngisi 5W lan 1H dadi pawarta
- C. ngronce 5W lan 1H kanthi urutan
- D. ngrakit 5W lan 1H kanthi nambahi sawetara tetembungan utawa ukara murih luwes

19. Dinten Rebo (18/11) siyang, puluhan abdi dalem Kraton Ngayogyakarta katingal saweg njamasi pusaka. Tembung pitakon kang trep karo ukara kasebut yaiku kaya ing ngisor iki kejaba...

- A. kapan
- B. sapa
- C. ngapa
- D. ing ngendi

20. Salah satunggaling abdi dalem Kraton Ngayogyakarta, Aning Sunindyo, ngandharaken, jamasan pusaka dipuntindakaken kalih dinten, awit wonten 200 pusaka ingkang kedah dipunjamasi. Saka pratelan kasebut, tembung pitakon kang trep karo ukara kasebut yaiku...

- A. sapa, ngapa, apa, pira, kepiye
- B. sapa, kapan, ngapa, apa, kepiye
- C. apa, sapa, ngapa, pira, kepiye
- D. apa, sapa, kapan, ngapa, kepiye

ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

		Bahasa Jawa																			
		75																			
		A																			
Kunci:		A																			
Kode Resp:		A																			
Nama																					
No.																					
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20
1	KATUN DAMANG K.	C	D	A	D	A	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	A	C
2	PAWANGMA DUMAS A.	C	D	A	D	B	A	C	A	D	B	B	C	A	D	B	C	B	D	A	D
3	ANSA MANASA TIRI P.	C	D	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	C	B	D	A	D
4	SAWUNG DUTAN D.	C	A	A	D	A	A	D	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	C	A	D
5	SAWUNG DUTAN D.	C	A	A	D	A	A	D	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	C	A	D
6	DEWONGA CANTAWANA	C	D	A	A	D	A	A	A	D	B	B	C	A	D	B	A	B	C	A	D
7	DONGA ARI MANONGGUDA	C	A	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	D	D	A	A
8	LETA PRASASTYANING	C	D	A	D	A	A	B	D	B	B	C	C	A	D	B	B	B	C	D	A
9	PRASASTYANING	C	D	A	D	A	A	B	D	B	B	C	C	A	D	B	B	B	C	D	A
10	HAJUY KUDIPITAS S.	C	B	A	A	C	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	C	D	A
11	LATIPFAN KIRCHENTINSA	C	D	A	B	C	A	B	D	B	B	C	C	B	B	B	B	B	C	D	A
12	MAHARADJALABA B.	C	D	A	A	D	A	C	C	B	B	B	C	A	D	B	B	C	B	D	A
13	INDRA KUDIPITAS S.	C	D	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	B	A	D
14	MAHARADJALABA B.	C	D	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	B	A	D
15	INDRA KUDIPITAS S.	C	B	A	D	A	A	A	B	D	B	B	C	A	D	B	C	B	A	D	A
16	PRANGA WONGI DITWA	C	D	A	D	A	A	A	A	B	B	B	C	A	D	B	B	B	A	A	D
17	REHESKA WONGI P.	C	D	A	D	B	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	D	A
18	REHESKA WONGI P.	C	D	A	D	B	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	D	A
19	REHESKA WONGI P.	C	D	A	D	B	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	D	A
20	INGESTO MARGOHO	C	B	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	C	B	A	A	A
21	EDHARAT NIMBEREKY	C	C	A	D	A	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	C	B	A	D	A
22	SARITA SARAWANANI	C	C	A	D	B	A	A	A	D	B	B	C	A	D	B	A	B	D	A	A
23	SAWUNG DUTAN D.	C	D	A	D	A	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	A	A
24	SWARILA WARTU P.	C	D	A	D	A	A	A	B	D	B	B	C	A	D	B	B	B	B	A	A
25	TAUPING OHUNA K.	C	B	A	D	A	A	B	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	C	D	A
26	TAUPING OHUNA K.	C	D	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	A	A
27	TAUPING OHUNA K.	C	D	A	D	D	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	B	B	D	A	A
28	TEJANY KABA S.	C	D	A	A	B	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	A	B	A	A	A
29	WONGI MANASTANI	C	D	A	D	B	A	A	D	D	B	B	C	A	D	B	A	B	C	D	A
30	WONGI MANASTI A.	C	D	A	D	A	A	A	C	D	B	B	C	A	D	B	A	B	A	D	A

ANALISIS HASIL PENILAIAN HARIAN

MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA KD
KELAS / SEMESTER : VIII E / GANJIL JMH /BTK SOAL
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017 PESERTA
MATERI : PAWARTA BAB BUDAYA KKM

NO	NAMA	N O M O R S O A L														
		P I L I H A N G A N D A														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ALFIN DANANG K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ALVIANDRA DIMAS A.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	ANISA NANDA TRI P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BAHRUDDIN FARID D.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
5	DESTA LOVEFIYANA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
6	DEVINDA OKTAVIAYA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
7	DISYA AFIANINGRUM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	DITA PRASETYANING	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
9	FRISCA RAMADHANI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	HILMY MUKHTAR S.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
11	LATIFFAH KHOIRUNISA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
12	MUHAMAD AULIA D.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	NADA KARUNIA S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	NOVAN RAMADHAN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	NOVIANA RAMADHANI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
16	PUNGKI WORO DEWA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	RENISHA WINDY P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	RENIZA MUSLIKHAH	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	RISKI SETO NUGROHO	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	RIZAL KURNIAWAN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	ROHMAT NURRIZKY	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
22	SATRIA DARMAWAN	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	SITA LESTARI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
24	SYADELIA WAHYU P.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
25	TAUFIK DHIAN K.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
26	TAUFIQ BAYU NUR R.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	TIFANY CANDRA D.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	TIFFANY ARDA S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
29	WIDYA NUGRAHANI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
30	WORO PANGESTI A.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
JUMLAH		30	18	30	18	13	28	27	14	29	30	29	29	25	20	26
SKOR MAKSIMAL		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
% DAYA SERAP		300	180	300	180	130	280	270	140	290	300	290	290	250	200	260

Wonosari, 31 Agustus 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Suparto
NIP.19600903 198610 1 002

Wasirah, S.Pd
NIP. 19620515 198603 2 012

: 3.2
: 20 PG
: 30 PESERTA DIDIK
: 75

					SKOR	%	pencapaian ketuntasan
16	17	18	19	20			
1	1	1	1	0	95,0	95	iya
1	1	1	0	0	70,0	70	tidak
0	1	1	0	0	80,0	80	iya
1	1	1	0	0	75,0	75	iya
1	1	1	0	0	70,0	70	tidak
0	1	1	0	0	65,0	65	tidak
1	1	1	1	0	90,0	90	iya
1	1	1	1	0	80,0	80	iya
1	1	1	0	0	80,0	80	iya
1	1	1	1	0	70,0	70	tidak
1	1	1	1	0	70,0	70	tidak
0	1	1	1	0	75,0	75	iya
1	1	1	0	0	80,0	80	iya
0	1	1	1	0	75,0	75	iya
0	1	1	1	0	70,0	70	tidak
1	1	1	0	0	85,0	85	iya
1	1	1	1	0	85,0	85	iya
1	1	1	0	0	70,0	70	tidak
0	1	1	1	0	75,0	75	iya
0	1	1	0	0	75,0	75	iya
0	1	1	1	0	80,0	80	iya
0	1	1	0	0	65,0	65	tidak
0	1	1	0	0	65,0	65	tidak
1	1	1	0	0	75,0	75	iya
1	1	1	1	0	70,0	70	tidak
1	1	1	0	0	85,0	85	iya
0	1	1	1	0	85,0	85	iya
0	1	1	1	0	80,0	80	iya
0	1	1	0	1	75,0	75	iya
0	1	1	1	0	75,0	75	iya
16	30	30	15	1	2290	2290	
10	10	10	10	10	130	3000	
160	300	300	150	10	1762	76,3	

DAFTAR NILAI ULANGAN PAWARTA BASA JAWI BAB BUDAYA

NO	NAMA		
		NILAI	KETERANGAN
1	ALFIN DANANG K.	95	Tuntas
2	ALVIANDRA DIMAS A.	70	Tidak tuntas
3	ANISA NANDA TRI P.	80	Tuntas
4	BAHRUDDIN FARID D.	75	Tuntas
5	DESTA LOVEFIYANA	70	Tidak tuntas
6	DEVINDA OKTAVIAYA	65	Tidak tuntas
7	DISYA AFIANINGRUM	90	Tuntas
8	DITA PRASETYANING	80	Tuntas
9	FRISCA RAMADHANI	80	Tuntas
10	HILMY MUKHTAR S.	70	Tidak tuntas
11	LATIFFAH KHOIRUNISA	70	Tidak tuntas
12	MUHAMAD AULIA D.	75	Tuntas
13	NADA KARUNIA S.	80	Tuntas
14	NOVAN RAMADHAN	75	Tuntas
15	NOVIANA RAMADHANI	70	Tidak tuntas
16	PUNGKI WORO DEWA	85	Tuntas
17	RENISHA WINDY P.	85	Tuntas
18	RENIZA MUSLIKHAH	70	Tidak tuntas
19	RISKI SETO NUGROHO	75	Tuntas
20	RIZAL KURNIAWAN	75	Tuntas
21	ROHMAT NURRIZKY	80	Tuntas
22	SATRIA DARMAWAN	65	Tidak tuntas
23	SITA LESTARI	65	Tidak tuntas
24	SYADELIA WAHYU P.	75	Tuntas
25	TAUFIK DHIAN K.	70	Tidak tuntas
26	TAUFIQ BAYU NUR R.	85	Tuntas
27	TIFANY CANDRA D.	85	Tuntas
28	TIFFANY ARDA S.	80	Tuntas
29	WIDYA NUGRAHANI	75	Tuntas
30	WORO PANGESTI A.	75	Tuntas

Lampiran

Dokumentasi



Mengajar di kelas VII E



Mengajar di kelas VIII C